

LAMPIRAN



Lampiran 1

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 12 November 2013
 Responden : Guru/Wali Kelas V
 Nama Guru : Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
 Tempat wawancara : Ruang Kantor Guru SD N 2 Payaman

- Peneliti : “Bu, bagaimanakah hasil belajar matematika siswa kelas V jika dibanding dengan mapel lain?”
- Guru : “Hasil belajar matematika siswa kelas V memang rata-rata nilainya dibawah mapel lain mbak. Siswa selalu menganggap matematika itu sulit.”
- Peneliti : “Apa sajakah keluhan siswa ketika mempelajari mapel matematika Bu?”
- Guru : “Menurut siswa, matematika itu sulit, membingungkan, dan siswa tidak suka jika banyak menghafalkan rumus-rumus.”
- Peneliti : “Metode atau model apa saja yang sudah Ibu terapkan selama proses pembelajaran matematika di kelas V?”
- Guru : “Biasanya saya hanya menggunakan tanya jawab mbak. Kalau matematika, saya terangkan dulu kemudian saya berikan contoh soal. Misalnya jika pelajaran bangun ruang seperti kubus dan balok, saya menyuruh siswa membuat macam-macam jaring-jaring dari kertas karton mbak. Jadi siswa tahu jaring-jaring kubus bagaimana saja, jaring-jaring balok bagaimana saja.”
- Peneliti : “Apakah ada perubahan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model/metode pembelajaran dan setelah menggunakan model/metode pembelajaran di kelas, Bu?”
- Guru : “Jelas ada bedanya mbak. Siswa menjadi lebih paham tetapi kalau harus menggunakan media pastinya membutuhkan biaya, waktu

dan tenaga untuk membuatnya. Sedangkan saya tidak sempat kalau ingin membuat media maupun alat peraga, waktunya tidak ada mbak. Terus kalau setiap kali pelajaran diberikan seperti itu, nanti waktunya tidak cukup.”

Peneliti : “Apa kiat-kiat yang Ibu lakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V?”

Guru : “Saya membentuk kelompok belajar, kemudian memberi latihan-latihan soal, nanti siswa kan terbiasa mengerjakan soal, siswa jadi lebih paham mbak. Kemudian jika ada PR, nanti siswa dapat mengerjakan dengan kelompoknya. Siswa yang tidak bisa kan bisa dibantu dengan siswa yang bisa, secara tidak langsung mereka bisa paham dengan diterangkan siswa lain yang sekelompoknya. Kalau tidak dibentuk kelompok belajar, siswa yang tidak bisa pasti tidak mengerjakan PR nya mbak.”

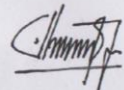
Peneliti : “Apakah Ibu pernah menerapkan pendekatan PMR di kelas V?”

Guru : “ Belum pernah mbak. Pendekatan PMR yang seperti apa saja saya belum tahu.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai mata pelajaran matematika siswa kelas V SD N 2 Payaman lebih rendah daripada nilai mata pelajaran lain. Hal ini disebabkan karena menurut anggapan siswa, matematika itu sulit, membingungkan, banyak menghafalkan rumus-rumus. Selain itu, guru selalu menggunakan model tanya jawab pada saat pembelajaran berlangsung. Guru belum pernah menggunakan pendekatan PMR di kelas V SD N 2 Payaman.

Kudus, 12 November 2013

Peneliti



Lia Ayu Rahmawati
NIM. 201033288

Lampiran 2

Daftar Nama Siswa Kelas V SD N 2 Payaman

No	Nama Siswa	Inisial	Jenis Kelamin	
			L	P
1	Sari Widiанти	SW		√
2	Aditia Wahyu Utomo	AWU	√	
3	Auliana Dhita Maharani	ADM		√
4	Muhammad Irfan Maulana	MIM	√	
5	Muhammad Khodir Jaelani	MKJ	√	
6	Muhammad Wahyu Imam Prasetyo	MWIP	√	
7	Abdul Jabbar Ni'am	AJN	√	
8	Alia Riska Indarti	ARI		√
9	Alif Farhan	AF	√	
10	Ari Aditiya Putra	AAP	√	
11	Angga Rudra Indriyanto	ARI	√	
12	Anisa Fauziyah	AF		√
13	Bejo Slamet Wahyu Adi Putra	BSWAP	√	
14	Christian Ardhinata	CA	√	
15	Daniel Adi Nugraha	DAN	√	
16	Elmalia Risma Putri Sugiarto	ERPS		√
17	Fadhilah Rizqi Hidayatullah	FRH		√
18	Ichsan Dany Priyanto	IDP	√	
19	Ichwanul Muchlisin	IM	√	
20	Naufal Ilham Ramadhan	NIR	√	
21	Putri Nadila Anggraeni	PNA		√
22	Risa Budi Agustina	RBA		√

Lampiran 3

Hasil Belajar Pra Siklus (Ranah Kognitif)

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Individu	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Sari Widiанти	45		√
2	Aditia Wahyu Utomo	50		√
3	Auliana Dhita Maharani	50		√
4	Muhammad Irfan Maulana	45		√
5	Muhammad Khodir Jaelani	50		√
6	Muhammad Wahyu Imam Prasetyo	60		√
7	Abdul Jabbar Ni'am	65	√	
8	Alia Riska Indarti	70	√	
9	Alif Farhan	80	√	
10	Ari Aditiya Putra	65	√	
11	Angga Rudra Indriyanto	50		√
12	Anisa Fauziyah	80	√	
13	Bejo Slamet Wahyu Adi Putra	40		√
14	Christian Ardhinata	65	√	
15	Daniel Adi Nugraha	85	√	
16	Elmalia Risma Putri Sugiarto	60		√
17	Fadhilah Rizqi Hidayatullah	45		√
18	Ichsan Dany Priyanto	40		√
19	Ichwanul Muchlisin	70	√	
20	Naufal Ilham Ramadhan	50		√
21	Putri Nadila Anggraeni	65	√	
22	Risa Budi Agustina	55		√
Jumlah		1285	9	13
Nilai Tertinggi		85		
Nilai Terendah		40		

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal	$9 / 22 \times 100\% = 41\%$
Nilai Rata-Rata Kelas	$1285 / 22 = 58$

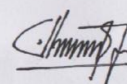
Kudus, 12 November 2013

Guru Kelas V,



Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
NIP. 19850523 201101 2 007

Praktikan,



Lia Ayu Rahmawati
NIM. 201033288

Mengetahui,

Kepala SD/PA Payaman



Mastikhah, S.Pd.
NIP. 19630515 198304 2 008

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Kesebangunan dan Simetri Lipat & Putar

Kelas/Semester : V/2

Jumlah Soal : 30 soal

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Kompetensi yang Diujikan	Materi	Uraian Materi	Indikator	Ranah Kognitif	No. Soal	Aspek Penilaian
1.	6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri	Bangun Datar	Kesebangunan	➤ Disajikan gambar, siswa mampu menentukan pasangan kesebangunan.	C3 = <i>application</i>	2, 11, dan 19	Pemahaman konsep
				➤ Disajikan uraian, siswa mampu menentukan sifat-sifat kesebangunan pada bangun datar.	C1 = <i>knowledge</i>	1, 29	Pemahaman konsep
				➤ Disajikan gambar siswa mampu menentukan sudut yang sebangun	C3 = <i>application</i>	9	Pemahaman konsep
				➤ Disajikan gambar	C3 = <i>application</i>	10, 17,	Pemahaman konsep

				<p>siswa mampu menentukan sisi yang sebangun</p> <p>➤ Disajikan permasalahan siswa mampu menentukan ukuran bangun yang sebangun</p>	C4 = <i>analysis</i>	<p>18, dan 23</p> <p>12, 27</p>	Penalaran dan komunikasi
2.	6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri	Bangun Datar	Simetri Lipat dan Putar	<p>➤ Disajikan gambar, siswa mampu menentukan jumlah simetri lipat pada suatu bangun datar.</p> <p>➤ Disajikan gambar, siswa mampu menentukan jumlah simetri putar pada suatu bangun datar.</p> <p>➤ Disajikan besaran derajat, siswa mampu menyebutkan banyaknya simetri putar bangun datar.</p> <p>➤ Disajikan besaran derajat,</p>	<p>C3 = <i>application</i></p> <p>C3 = <i>application</i></p> <p>C4 = <i>analysis</i></p> <p>C4 = <i>analysis</i></p>	<p>3, 15, dan 21, 26</p> <p>7, 24, dan 25</p> <p>6, 14, dan 20</p> <p>22</p>	<p>Pemahaman konsep</p> <p>Pemahaman konsep</p> <p>Penalaran dan komunikasi</p> <p>Penalaran dan komunikasi</p>

				<p>siswa mampu menentukan posisi sudut yang berubah tempat</p> <p>➤ Disajikan uraian, siswa mampu menentukan jumlah simteri lipat dan unsurnya.</p> <p>➤ Disajikan uraian, siswa mampu menentukan jumlah simteri putar</p>	<p><i>C3 = application</i></p> <p><i>C3 = application</i></p>	<p>4, 8, 13, 16 dan 30</p> <p>5, 28</p>	<p>Pemahaman konsep</p> <p>Pemahaman konsep</p>
--	--	--	--	--	---	---	---

Lampiran 5

INSTRUMEN SIKLUS I

KESEBANGUNAN DAN SIMTERI LIPAT & PUTAR

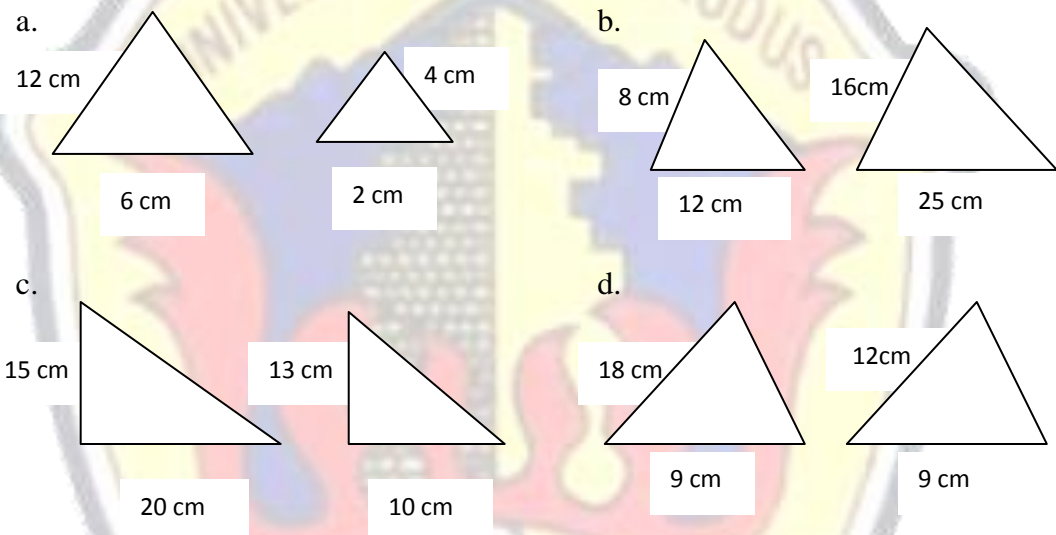
KELAS V SEMESTER 2

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Dua buah bangun yang perbandingan sisi-sisinya saling bersesuaian dinamakan

a. sama
b. sebangun
c. simetris
d. sesuai

2. Dua bangun datar yang sebangun adalah



3. Bangun disamping memiliki ... simetri lipat.



a. 5
b. 4
c. 3
d. 2

4. Segitiga sama sisi memiliki ... simetri lipat.

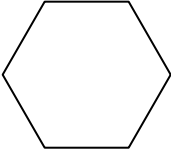
a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

5. Sepasang bangun datar yang memiliki simetri putar yang sama adalah

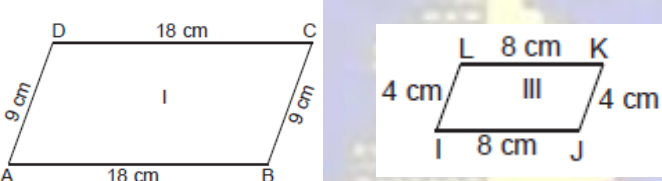
a. segitiga dan persegi
b. persegi panjang dan belah ketupat

- c. persegi dan segitiga samasisi
- d. persegi panjang dan jajaran genjang

6. Dengan putaran 90^0 bangun persegi mempunyai simetri putar sebanyak
- a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 1

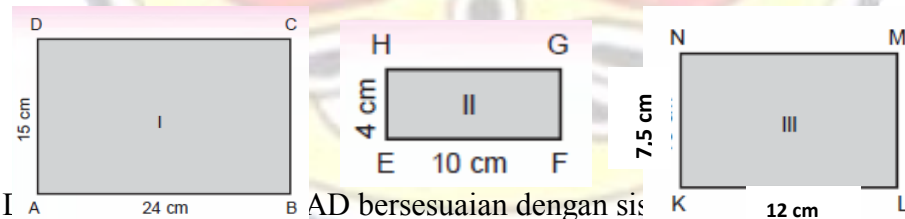
7.  Bangun disamping memiliki ... simetri putar.
- a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7

8. Garis yang berguna untuk melipat bangun sehingga lipatannya saling berhimpit disebut
- a. sumbu putar
 - b. simetri lipat
 - c. sumbu lipat
 - d. sumbu simetri

9. 

Pada gambar di atas sudut B bersesuaian dengan sudut

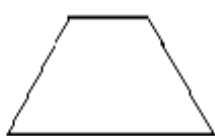
- a. I
- b. K
- c. J
- d. C

10. 

- AD bersesuaian dengan sisi
- a. KN
 - b. LM
 - c. EH
 - d. EF

11. Dari gambar soal no.10 persegi panjang yang sebangun adalah
- a. II dan I
 - b. I dan III
 - c. II dan III
 - d. I, II, dan III

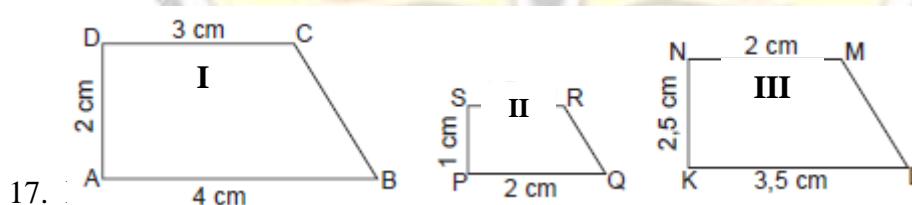
12. Feri akan membuat sebuah layang-layang. Terlebih dahulu Feri menggambar layang-layang dengan ukuran diagonal masing-masing 12 cm dan 18 cm. Agar ukuran gambar dengan ukuran layang-layang sebenarnya sebangun, maka panjang diagonal layang-layang Feri berturut-turut
- a. 36 cm dan 26 cm
b. 24 cm dan 26 cm
c. 24 cm dan 36 cm
d. 26 cm dan 24 cm
13. Bangun yang memiliki simetri lipat tak terhingga adalah
- a. elips
b. lingkaran
c. bola
d. kelerang
14. Bangun segitiga sama sisi memiliki 3 simetri putar jika diputar sebesar
- a. 90^0
b. 120^0
c. 240^0
d. 360^0

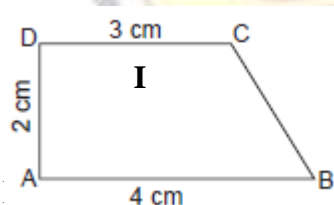
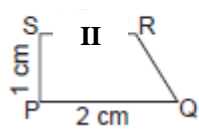
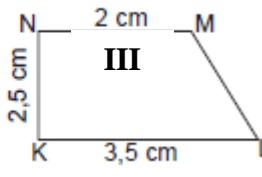
15.  Bangun disamping memiliki ... simetri lipat.

- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

16. Sepasang bangun datar yang memiliki simetri lipat yang sama adalah
- a. segitiga dan persegi
b. belah ketupat dan segitiga samasisi
c. persegi panjang dan belah ketupat
d. persegi dan belah ketupat

Gambar untuk soal no. 17 sampai 19!



17.   
- a. NM
b. PQ
c. DC
d. KL
18. Panjang sisi AD sebangun dengan panjang sisi
- a. KN
b. PS
c. QR
d. LM

19. Trapesium yang sebangun ditunjukkan pada nomor

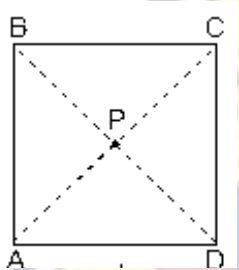
- a. I dan II
- b. I dan III
- c. II dan III
- d. I, II, dan III

20. Dengan putaran 240° segitiga sama sisi mempunyai simetri putar sebanyak ...

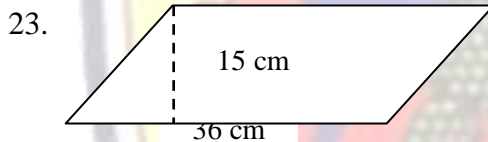
- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

21.  Bangun disamping memiliki ... simetri lipat.

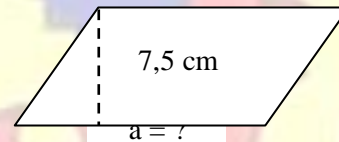
- a. 4
- b. 3
- c. 2
- d. 1

22.  Jika bangun disamping diputar 180° , maka posisi titik sudut A berada di titik sudut

- a. D
- b. C
- c. B
- d. A



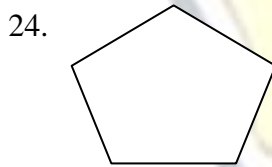
Gb. I



Gb. II

Jajargenjang di atas akan sebangun apabila panjang alas jajargenjang ke-II ... cm.

- a. 18 cm
- b. 24 cm
- c. 54 cm
- d. 72 cm



Bangun disamping memiliki ... simetri putar.

- a. 3
- b. 4
- c. 5
- d. 6



Segitiga sama kaki disamping memiliki ... simetri putar.

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

26. Bangun segitiga samakaki memiliki simetri lipat.
- a. 2
 - b. 1
 - c. 3
 - d. 4
27. Rico akan membuat sebuah segitiga. Rico menggambar segitiga dengan ukuran alas 12 cm dan tinggi 8 cm. Agar ukuran gambar dengan ukuran segitiga sebenarnya sebangun, maka panjang alas dan tinggi segitiga Rico berturut-turut
- a. 7 cm dan 3 cm
 - b. 6 cm dan 4 cm
 - c. 8 cm dan 4 cm
 - d. 9 cm dan 5 cm
28. Bangun persegi panjang memiliki simetri putar.
- a. 3
 - b. 1
 - c. 4
 - d. 2
29. Dua buah bangun datar dikatakan sebangun apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut, kecuali
- a. Bentuk kedua bangun tersebut sama
 - b. Memiliki besar sudut yang sama
 - c. Memiliki ukuran dengan perbandingan yang sama
 - d. Bentuk kedua bangun tersebut besar dan kecil
30. Bangun yang mempunyai 4 simetri lipat adalah ...
- a. Persegi panjang
 - b. Persegi
 - c. Segitiga sama sisi
 - d. Segitiga sama kaki

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN
INSTRUMEN SIKLUS I
KESEBANGUNAN, SIMETRI LIPAT DAN PUTAR

1. B	11. B	21. A
2. A	12. C	22. B
3. D	13. B	23. A
4. C	14. C	24. C
5. B	15. A	25. A.
6. D	16. C	26. B.
7. B	17. C	27. B
8. D	18. B	28. D
9. C	19. A	29. D
10. A	20. C	30. B

Penilaian :

$$\frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah keseluruhan soal}} \times 100$$

Lampiran 7

KISI-KISI INSTRUMEN
SIKLUS II

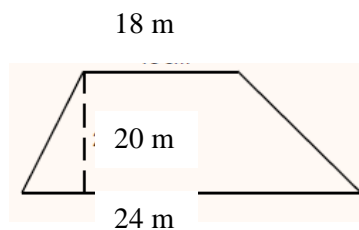
Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Menyelesaikan masalah tentang bangun datar
 Kelas/Semester : V/2
 Jumlah Soal : 30 soal
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Kompetensi yang Diujikan	Materi	Uraian Materi	Indikator	Ranah Kognitif	No. Soal	Aspek Penilaian
1.	6.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang sederhana	Bangun Datar	Penyelesaian masalah sehari-hari yang berkaitan dengan bangun datar	➤ Disajikan cerita, siswa mampu menentukan luas trapesium.	C3 = <i>application</i>	1, 6, dan 11	Pemahaman konsep
				➤ Disajikan cerita, siswa mampu menentukan luas layang-layang.	C3 = <i>application</i>	4, 10, dan 13	Pemahaman konsep
				➤ Disajikan cerita siswa mampu menentukan luas segitiga.	C3 = <i>application</i>	2, 7, dan 12	Pemahaman konsep
				➤ Disajikan cerita siswa mampu menentukan luas belahketupat.	C3 = <i>application</i>	3, 8, dan 15	Pemahaman konsep
				➤ Disajikan	C3 =	5, 9,	Pemahaman

				cerita siswa mampu menentukan luas jajargenjang.	<i>application</i>	dan 14	konsep
				➤ Disajikan luas dan panjang 2 sisi trapesium siswa mampu menentukan satu sisi trapesium yang belum diketahui.	C4 = <i>analysis</i>	16, 21,26	Penalaran dan komunikasi
				➤ Disajikan luas dan panjang alas segitiga siswa mampu menentukan tinggi segitiga.	C4 = <i>analysis</i>	18, 27	Penalaran dan komunikasi
				➤ Disajikan luas dan tinggi segitiga siswa mampu menentukan panjang alas segitiga.	C4 = <i>analysis</i>	22, 30	Penalaran dan komunikasi
				➤ Disajikan luas dan tinggi jajargenjang	C4 = <i>analysis</i>	17, 24 dan 29	Penalaran dan komunikasi

				g siswa mampu menentukan panjang alas jajargezang .			
				➤ Disajikan luas dan panjang salah satu diagonal layang-layang, siswa mampu menentukan panjang diagonal yang lain pada layang-layang.	C4 = <i>analysis</i>	20, 23 dan 28	Penalaran dan komunikasi
				➤ Disajikan luas dan panjang salah satu diagonal belah ketupat, siswa mampu menentukan panjang diagonal yang lain pada belah ketupat.	C4 = <i>analysis</i>	19 dan 25	Penalaran dan komunikasi

6.



Ibu memiliki tanah yang berbentuk trapesium seperti gambar disamping. Sebagian tanah Ibu akan diberikan kepada Bibi. Luas bagian yang diterima Bibi ... m^2 .

- a. 410 c. 420
b. 210 d. 220

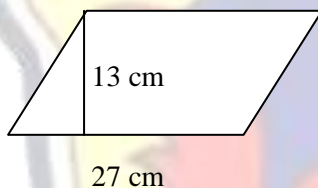
7. Ira memiliki sebuah penggaris yang berbentuk segitiga dengan panjang alas 45 cm dan tinggi 24 cm. Luas penggaris Ira ... cm^2 .

- a. 1.080 c. 740
b. 540 d. 1.800

8. Sebuah belah ketupat dengan panjang diagonal 67 cm dan 54 cm. Luas belah ketupat tersebut ... dm^2 .

- a. 1.809 c. 18,09
b. 180,9 d. 1,809

9.



Luas bangun disamping ... cm^2 .

- a. 531 c. 135
b. 351 d. 315

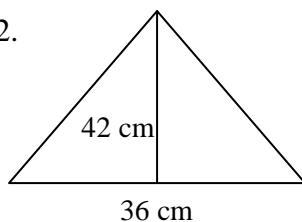
10. Layang-layang Antok memiliki panjang diagonal 26 cm dan 42 cm. Maka, luas layang-layang Antok ... cm^2 .

- a. 566 c. 546
b. 556 d. 536

11. Pak Arman memiliki sebidang tanah yang berbentuk trapesium dengan ukuran panjang tanah yang sejajar yaitu 34 m dan 56 m, serta tinggi 17 m. Luas tanah yang dimiliki Pak Arman ... m^2 .

- a. 795 c. 775
b. 785 d. 765

12.

Luas segitiga disamping ... cm^2 .

a. 756

c. 556

b. 656

d. 456

13. Toni memiliki layang-layang dengan panjang diagonal berturut-turut 20cm dan 28cm. Luas layang-layang Toni ... cm^2 .

a. 280

c. 480

b. 380

d. 580

14. Sebidang papan berbentuk jajar genjang dengan panjang 4,5 m dan tinggi 2,6 m. Luas papan tersebut ... cm^2 .

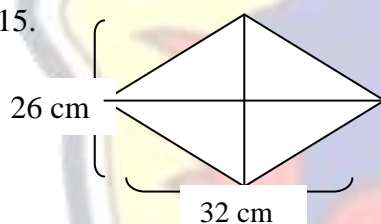
a. 11,7

c. 11.700

b. 1.170

d. 117.000

15.

Luas bangun disamping ... cm^2 .

a. 392

c. 416

b. 892

d. 636

16. Atap rumah Pak Arman berbentuk trapesium dengan panjang sisi atas dan bawah berturut-turut 16 m dan 30 m. Luas atap rumah Pak Arman 253 m^2 . Tinggi atap rumah Pak Arman ... m.

a. 11

c. 13

b. 12

d. 14

17. Iwan menggambar jajar genjang dengan luas 360 cm^2 dan tinggi 24 cm. Maka, panjang alas jajar genjang yang dibuat Iwan ... cm.

a. 18

c. 16

b. 17

d. 15

18. Sebuah segitiga memiliki luas 20 cm^2 dan panjang alas 5cm. Tinggi segitiga ... cm.

a. 6

c. 8

b. 7

d. 9

19. Belah ketupat adik memiliki luas 144 cm^2 serta panjang salah satu diagonalnya 18 cm. Maka, panjang diagonal yang lainnya ... cm.
- a. 18
b. 17
c. 16
d. 15
20. Sebuah layang-layang memiliki luas 42 cm^2 . Panjang diagonalnya 12 cm. Panjang salah satu diagonal layang-layang yang lain ... cm.
- a. 7
b. 8
c. 9
d. 10
21. Sebuah trapesium memiliki luas 324 cm^2 . Tinggi trapesium tersebut 12 cm dan panjang salah satu sisi sejajarnya 32 cm. Maka, panjang sisi sejajar yang lainnya ... cm.
- a. 22
b. 23
c. 24
d. 25
22. Luas sebuah segitiga 221 dm^2 . Tinggi segitiga tersebut 17 dm. Panjang alas segitiga yaitu ... dm.
- a. 24
b. 25
c. 26
d. 27
23. Toni memiliki sebuah layang-layang yang luasnya 525 cm^2 . Panjang diagonal pertama 25 cm. Maka, panjang diagonal kedua layang-layang Toni ... cm.
- a. 44
b. 43
c. 42
d. 41
24. Adik dibuahkan ibu kue ulang tahun yang berbentuk jajar genjang. Jika dihitung luas kue adik adalah 1.440 cm^2 dan tinggi kue adik 36 cm. Maka, panjang alas kue adik ... cm.
- a. 40
b. 50
c. 60
d. 70
25. Luas sebuah belah ketupat 384 cm^2 dan panjang salah satu diagonalnya 32 cm. Maka, panjang diagonal yang lain ... cm.
- a. 27
b. 26
c. 25
d. 24

26. Ayu menggambar sebuah trapesium dengan panjang sisi atas 8 cm, dan sisi bawah 15 cm. Luas trapesium Ayu 115 cm^2 . Tinggi trapesium Ayu ... cm.
- a. 9
b. 10
c. 12
d. 13
27. Luas sebuah segitiga adalah 54 cm^2 dan panjang alas 9 cm. Maka tinggi segitiga adalah ... cm.
- a. 12 cm
b. 8 cm
c. 7 cm
d. 10 cm
28. Galih memiliki sebuah layang-layang yang luasnya 204 cm^2 . Panjang diagonal pertama 12 cm. Maka, panjang diagonal kedua layang-layang Galih adalah ... cm.
- a. 24 cm
b. 29 cm
c. 34 cm
d. 18 cm
29. Reno menggambar sebuah jajar genjang dengan luas 486 cm^2 dan tinggi 27 cm. Maka, panjang alas jajar genjang yang dibuat Reno adalah ... cm.
- a. 16 cm
b. 18 cm
c. 12 cm
d. 14 cm
30. Sebuah segitiga luasnya 228 cm^2 . Tinggi segitiga tersebut 19 cm. Maka panjang alas segitiga yaitu ... cm.
- a. 21 cm
b. 22 cm
c. 23 cm
d. 24 cm

Lampiran 9

KUNCI JAWABAN
INSTRUMEN SIKLUS II
MENYELESAIKAN MASALAH BANGUN DATAR

1. B	11. D	21. A
2. B	12. A	22. C
3. D	13. A	23. C
4. C	14. D	24. A
5. D	15. C	25. D
6. B	16. A	26. B
7. B	17. D	27. A
8. C	18. C	28. C
9. B	19. C	29. B
10. C	20. A	30. D

Penilaian :

$$\frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah keseluruhan soal}} \times 100$$



Lampiran 10

Hasil Uji Validitas Siklus I
No. 1-10

No. Responden	No. Butir									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
5	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
6	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1
7	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
10	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
13	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
14	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
15	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
17	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
18	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1
Jumlah	12	11	15	14	12	12	12	4	8	15
r xy	0.670	0.589	0.520	0.615	0.536	0.708	0.689	0.666	0.333	0.496

r- tabel	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468
Kriteria	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID

Keterangan:

Kriteria:

$r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tes valid.



Hasil Uji Validitas Siklus I

No. 11-20

[illegible]

Kriteria	VALID	TIDAK	TIDAK	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	TIDAK
----------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Keterangan:

Kriteria:

$r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tes valid.



Hasil Uji Validitas Siklus I

No. 21-30

[illegible]

Kriteria	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	VALID
----------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Keterangan:

Kriteria:

$r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tes valid.



Lampiran 11

Hasil Uji Reliabilitas Siklus I

No. Responden	No. Butir										
	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	15
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
2	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1
6	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
13	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
14	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
15	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
17	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0
18	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
Np	12	11	15	14	12	12	12	4	15	8	11
p	0.67	0.61	0.83	0.78	0.67	0.67	0.67	0.22	0.83	0.44	0.61
q	0.33	0.39	0.17	0.22	0.33	0.33	0.33	0.78	0.17	0.56	0.39

pq	0.22	0.24	0.14	0.17	0.22	0.22	0.22	0.17	0.14	0.25	0.24
-----------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------



Hasil Uji Reliabilitas Siklus I

No. Responden	No. Butir											Skor	x^2
	16	17	18	22	23	24	25	27	28	30			
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	289	
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	9	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
5	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8	64	
6	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	10	100	
7	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	12	144	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	289	
9	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	324	
10	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	
11	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	324	
12	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	6	36	
13	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	256	
14	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	13	169	
15	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	7	49	
16	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	17	289	
17	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6	36	
18	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	7	49	
Np	5	9	10	15	7	7	8	9	11	12	219	3313	
p	0.28	0.50	0.56	0.83	0.39	0.39	0.44	0.50	0.61	0.67			
q	0.72	0.50	0.44	0.17	0.61	0.61	0.56	0.50	0.39	0.33			

pq	0.20	0.25	0.25	0.14	0.24	0.24	0.25	0.25	0.24	0.22	4.5	
-----------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-----	--

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{3313 - \frac{219^2}{18}}{18} \\
 &= \frac{3313 - \frac{47961}{18}}{18} \\
 &= \frac{3313 - 2664,5}{18} \\
 &= \frac{648,5}{18} \\
 &= 36,03
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \\
 &= \left(\frac{21}{21-1} \right) \left(\frac{36,03 - 4,5}{36,03} \right) \\
 &= \left(\frac{21}{20} \right) \left(\frac{31,53}{36,03} \right) \\
 &= (1,05)(0,88) \\
 &= 0,924
 \end{aligned}$$

Kesimpulan: Karena $r_{11}(0,924) > 0,7$ maka instrumen tes reliabel.

Lampiran 12

Hasil Uji Validitas Siklus II
No. 1-10

No. Responden	No. Butir									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
6	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
7	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
8	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
13	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
14	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
15	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
Jumlah	12	14	6	12	14	12	10	12	14	13
r xy	0.503	0.508	0.668	0.642	0.530	0.523	0.548	0.523	0.530	0.563

r- tabel	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468
Kriteria	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

Keterangan:

Kriteria:

$r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tes valid.



Hasil Uji Validitas Siklus II

No. 11-20

[illegible]

Kriteria	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	TIDAK	VALID	TIDAK	TIDAK	VALID	VALID
----------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Keterangan:

Kriteria:

$r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tes valid.



Hasil Uji Validitas Siklus II

No. 21-30

[illegible]

Kriteria	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	TIDAK
----------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Keterangan:

Kriteria:

$r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tes valid.



Lampiran 13

Hasil Uji Reliabilitas Siklus II

No. Responden	No. Butir											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
6	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
7	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
8	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0
13	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
14	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
15	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Np	11	13	6	12	13	11	9	11	13	12	8	9
p	0.61	0.72	0.33	0.67	0.72	0.61	0.50	0.61	0.72	0.67	0.44	0.50
q	0.39	0.28	0.67	0.33	0.28	0.39	0.50	0.39	0.28	0.33	0.56	0.50

pq	0.24	0.20	0.22	0.22	0.20	0.24	0.25	0.24	0.20	0.22	0.25	0.25
-----------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------



Hasil Uji Reliabilitas Siklus II

No. Responden	No. Butir											Skor	x^2
	16	19	20	21	22	23	25	26	27	29			
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	19	361	
2	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	9	81	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
5	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	8	64	
6	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	15	225	
7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	225	
8	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8	64	
9	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	361	
10	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	6	36	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
12	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7	49	
13	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	9	81	
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
15	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	7	49	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	441	
17	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5	25	
18	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	10	100	
Np	10	10	10	13	8	10	10	14	8	10	241	3903	
p	0.56	0.56	0.56	0.72	0.44	0.56	0.56	0.78	0.44	0.56			
q	0.44	0.44	0.44	0.28	0.56	0.44	0.44	0.22	0.56	0.44			

pq	0.25	0.25	0.25	0.20	0.25	0.25	0.25	0.17	0.25	0.25	5.1	
-----------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-----	--

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{3903 - \frac{241^2}{18}}{18} \\
 &= \frac{3903 - \frac{58081}{18}}{18} \\
 &= \frac{3903 - 3226,72}{18} \\
 &= \frac{676,28}{18} \\
 &= 37,57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \\
 &= \left(\frac{22}{22-1} \right) \left(\frac{37,57 - 5,1}{37,57} \right) \\
 &= \left(\frac{22}{21} \right) \left(\frac{32,47}{37,57} \right) \\
 &= (1,05)(0,86) \\
 &= 0,903
 \end{aligned}$$

Kesimpulan: Karena $r_{11}(0,903) > 0,7$ maka instrumen tes reliabel.

Lampiran 14

SILABUS PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan I

Nama Sekolah : SD 2 Payaman

Kelas / Semester : V / 2

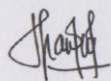
Mata Pelajaran : Matematika

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Jenis	Bentuk		
6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun	6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri	Kesebangunan	a. Siswa diberikan masalah tentang bagaimana caranya menentukan kesebangunan pada bangun datar. b. Siswa melakukan	a. Menentukan kesebangunan antar bangun-bangun datar b. Menjelaskan sifat-sifat kesebangunan	Tes	Tes tertulis Unjuk Kerja	Pilihan Ganda	2 x 35 menit	Soenarjo. 2008. <i>Matematika 5 Untuk SD/MI Kelas V.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan

			<p>percobaan untuk menentukan kesebangunan.</p> <p>c. Siswa berkelompok menyelesaikan masalah yang diberikan di dalam kelompok.</p> <p>d. Siswa mempresentasikan penyelesaian masalah yang sudah mereka kerjakan.</p> <p>e. Siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.</p>					Nasional.
--	--	--	--	--	--	--	--	-----------

Karakter siswa yang diharapkan		Rasa ingin tahu, Kerjasama, Demokratis							

Guru Kelas V,



Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
NIP. 19850523 201101 2 007

Kudus, 15 April 2014

Praktikan,



Lia Ayu Rahmawati
NIM. 201033288

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Payaman



Maslihan, S.Pd.
NIP. 19630515 198304 2 008

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD 2 Payaman
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

I. Standar Kompetensi

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

II. Kompetensi Dasar

6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri

III. Indikator :

- Menentukan kesebangunan antar bangun-bangun datar
- Menjelaskan sifat-sifat kesebangunan

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menentukan kesebangunan antar bangun-bangun datar dengan tepat.
- Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan sifat-sifat kesebangunan dengan tepat.

V. Materi Pembelajaran

Kesebangunan

Nilai dan karakter yang dikembangkan, meliputi :

Nilai :

1. Rasa ingin tahu – (diaplikasikan dalam kegiatan eksplorasi).
2. Kemampuan bekerjasama - (diaplikasikan dalam kegiatan eksplorasi dan elaborasi).
3. Demokratis – (diaplikasikan dalam kegiatan elaborasi).

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Pendidikan Matematika Realistik (PMR)

Metode Pembelajaran : Penemuan, diskusi, penugasan, tanya jawab

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Awal	a. Mengucapkan salam. b. Berdo'a. c. Melakukan absensi kehadiran siswa.	a. Menjawab salam. b. Berdo'a. c. Mendengarkan absensi.	10 menit
2.	Inti <i>Eksplorasi</i> <i>Tahap I:</i> <i>Penggunaan konteks</i>	a. Guru memberikan permasalahan tentang bagaimana caranya menentukan kesebangunan pada bangun datar dengan menunjukkan dua benda yang berbeda ukuran yang dikerjakan	a. Siswa menerima dan mengamati permasalahan yang diajukan oleh guru.	50 menit

		<p>secara berkelompok.</p> <p>b. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa.</p> <p>c. Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok.</p>	<p>b. Siswa berkelompok sesuai arahan dari guru.</p> <p>c. Setiap kelompok menerima LKS dari guru.</p>	
	<p>Elaborasi</p> <p><i>Tahap II:</i></p> <p><i>Penggunaan model untuk matematisasi progresif</i></p>	<p>a. Guru mengamati siswa pada saat melakukan percobaan dalam kelompok.</p>	<p>a. Siswa secara berkelompok melakukan percobaan sesuai panduan yang ada di LKS.</p>	

	<p><i>Tahap III:</i></p> <p><i>Pemanfaatan hasil konstruksi siswa</i></p>	<p>a. Guru memberi petunjuk jika siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah.</p>	<p>a. Siswa secara berkelompok mendiskusikan hasil percobaan dengan bimbingan guru.</p>	
	<p><i>Tahap IV:</i></p> <p><i>Interaktivitas</i></p>	<p>a. Guru mengamati dan memotivasi siswa dalam memperoleh penyelesaian masalah.</p>	<p>a. Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian.</p>	
	<p>Konfirmasi</p> <p><i>Tahap V:</i></p> <p><i>Membuat keterkaitan dalam menarik kesimpulan</i></p>	<p>a. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.</p>	<p>a. Siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.</p>	

3.	Akhir	<p>a. Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>c. Guru mengucapkan salam.</p>	<p>a. Siswa menerima umpan balik.</p> <p>b. Siswa mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Siswa menjawab salam.</p>	10 menit

VIII. Sumber Belajar

1. Sumber Belajar

- Soenarjo. 2008. *Matematika 5 Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media Pembelajaran

- Alat Peraga bangun datar

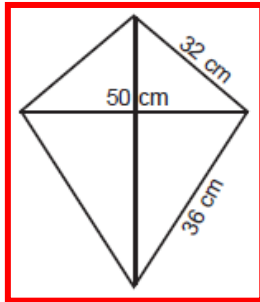
- Lembar Kerja Siswa materi Kesebangunan

IX. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Observasi.
 - b. Tugas tertulis yaitu tugas kelompok
 - c. Tes tertulis yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran.
2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar observasi.
 - b. Tes tertulis berbentuk pilihan ganda



3. Contoh Soal



Veri ingin menggambar layang-layang di samping. Sisi-sisi pada gambar layang-layang Veri 8 cm dan 9 cm. Diagonal yang mendatar 12 cm. Apakah hasil gambarannya Veri dan layang-layang tersebut sebangun? Jelaskan

Kudus, 15 April 2014

Guru Kelas V,

Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
NIP. 19850523 201101 2 007

Praktikan,

Lia Ayu Rahmawati
NIM. 201033288

Mengetahui,

Kepala Sekolah Payaman

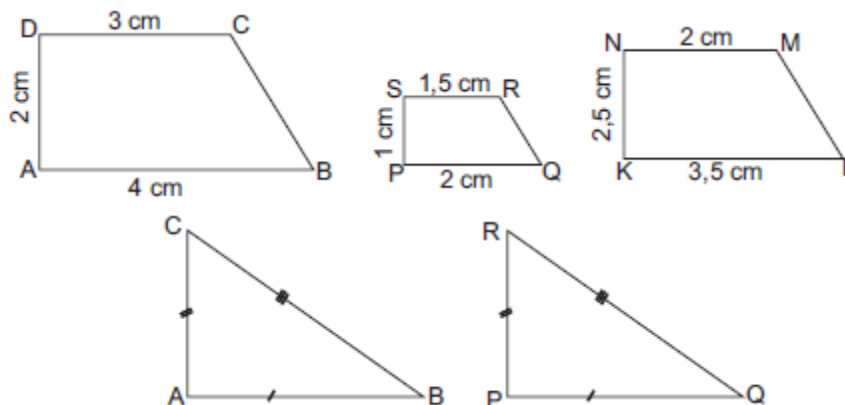


Maslikhan, S.Pd.
NIP. 19630515 198304 2 008

MATERI PEMBELAJARAN

KESEBANGUNAN

A. Menyelidiki Sifat-Sifat Kesebangunan



Bangun datar trapesium ABCD dan trapesium PQRS dikatakan *sebangun*. Sebangun artinya sama bangun trapesium, dan mempunyai ukuran yang *sebanding*. Perhatikan panjang sisi-sisinya.

$$PQ : AB = 2 : 4 = \frac{1}{2}, \quad PS : AD = 1 : 2 = \frac{1}{2}, \quad \text{dan} \quad SR : DC = 1,5 : 3$$

Panjang sisi-sisi yang bersesuaian antara kedua bangun itu sebanding atau senilai. Oleh karena itu, kedua bangun itu disebut sebangun. Sedangkan trapesium ABCD atau trapesium PQRS dengan trapesium KLMN tidak sebangun. Ukuran sisi-sisi yang bersesuaian tidak sebanding atau senilai.

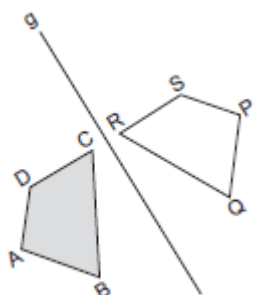
Jika 2 buah bangun datar sebangun dan memiliki bagian-bagian yang bersesuaian sama, dikatakan kedua bangun itu sama dan sebangun (kongruen). Perhatikan segitiga ABC dan segitiga PQR. Sisi $AB = PQ$, $AC = PR$, $CB = RQ$

Dua bangun dikatakan sama dan sebangun (kongruen), jika kedua bangun itu dapat saling berimpit.

B. Kesebangunan Antar Bangun-Bangun Datar

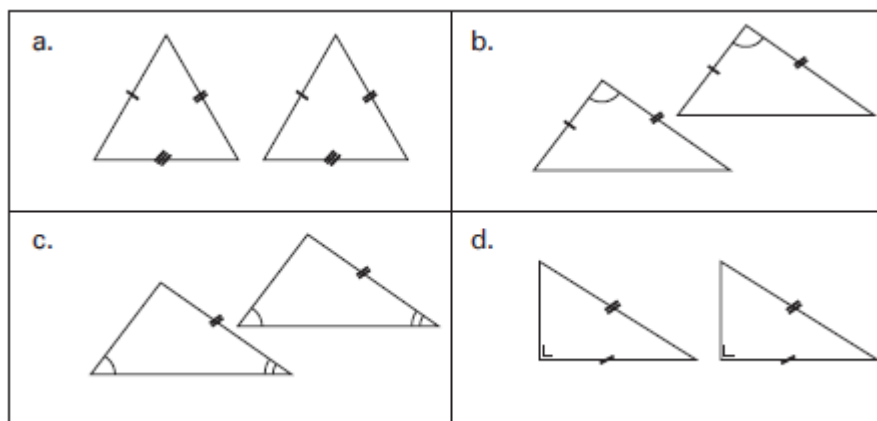
Kesebangunan dua bangun datar ditentukan oleh sifat-sifat yang dimiliki oleh kedua bangun itu, yaitu : bagian-bagian yang bersesuaian mempunyai panjang yang sebanding (senilai), dan sudut-sudut yang bersesuaian sama besar.

Contoh kesebangunan dalam kehidupan sehari-hari adalah : gedung dan maketnya, orang dengan patungnya atau fotonya. Skala menunjukkan kesebangunan.



Jika gambar di samping ini dilipat pada garis g , maka bangun $ABCD$ dan $PQRS$ akan berimpit. Kedua bangun itu saling menutupi. Dikatakan bangun $ABCD$ dan bangun $PQRS$ kongruen. Kedua bangun itu mempunyai sifat-sifat yang sama: sisi $AB = PQ$, $BC = QR$, $CD = RS$, $DA = SP$, dan sudut-sudutnya sama besar.

litunjukkan kesebangunan dua bangun datarsegitiga, dengan sifat-sifatnya. Katakan, sebangun atau sama dansebangun kedua segitiga itu. Sifat apa yang menyebabkan bangun-bangunitu demikian?



Lampiran 16

LEMBAR KERJA SISWA**MENENTUKAN KESEBANGUNAN DAN SIFATNYA PADA BANGUN DATAR****KELAS V / SEMESTER 2**

Tujuan : Siswa mampu menentukan kesebangunan serta sifat-sifat kesebangunan pada bangun datar

Kelompok :

.....



Apa nama bangun datar disamping?

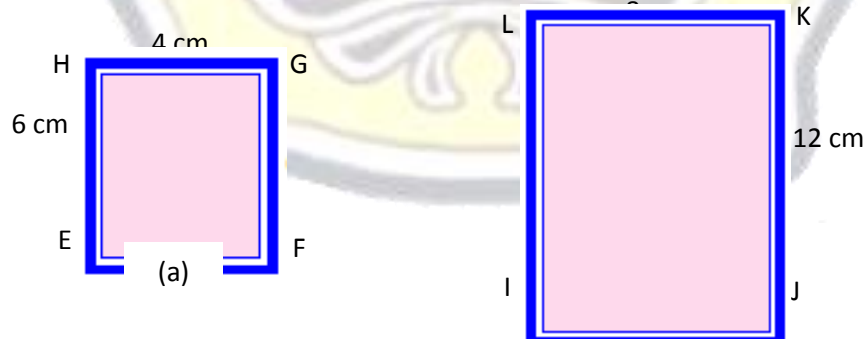
.....

Sebutkan sifat-sifatnya!

DISKUSIKAN DENGAN KELOMPOKMU!

Perhatikan bangun (a) dan (b) di bawah ini! Apakah kedua bangun dibawah ini sebangun?

Yuk, kita cari tau bersama!



❖ **Langkah Pertama : Membandingkan Sudut**

Bangun (a) memiliki berapa sudut? Sebutkan !

Bangun (b) memiliki berapa sudut? Sebutkan!

Berbentuk apakah sudut pada kedua bangun diatas?

Sekarang coba tuliskan sudut yang sebangun (sama besar) dengan sudut di bawah ini!

$\angle E = \dots$, $\angle F = \dots$

$\angle G = \dots$, $\angle H = \dots$

❖ **Langkah Kedua : Membandingkan Sisi**

Coba sebutkan sisi bangun (a) dan bangun (b) !

.....

Sekarang bandingkan panjang dan lebarnya!

Panjang = EF : = 4 cm : ... = ... :

....

Lebar = GF : ... = 6 cm : ... = ... :

....

Setelah kalian dapatkan hasilnya, apakah kedua bangun tersebut sisinya sebanding? Jelaskan alasanmu!

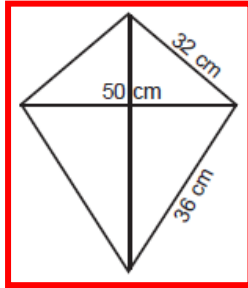
.....

Kesimpulan

Dua bangun datar yang sejenis dikatakan sebangun jika memenuhi syarat :

.....

1.



Veri ingin menggambar layang-layang di samping. Sisi-sisi pada gambar layang-layang Veri 8 cm dan 9 cm. Diagonal yang mendatar 12 cm. Apakah hasil gambaran Veri dan layang-layang tersebut sebangun? Jelaskan.

Jawab:

.....

2. Dua orang tukang masing-masing mengerjakan tugasnya di ruangan yang berbeda. Tukang I memasang keramik berbentuk persegi dengan ukuran $30 \text{ cm} \times 30 \text{ cm}$. Tukang II memasang eternit berbentuk persegi yang berukuran $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$. Apakah keramik dan eternit itu sebangun? Jelaskan!

Jawab :

.....

3. Nita mempunyai selembar kertas putih berukuran panjang 30 cm dan lebar 21 cm. Kertas itu dilipat menurut sumbu simetri, seperti gambar di atas, sehingga menjadi persegi panjang kecil. Apakah kertas mula-mula dengan kertas lipatan itu sebangun?

Jawab:

.....

Lampiran 17

SILABUS PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan II

Nama Sekolah : SD 2 Payaman

Kelas / Semester : V / 2

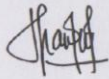
Mata Pelajaran : Matematika

Standar Kompetensi i	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Jenis	Bentuk		
6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun	6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri	Simetri Lipat dan Putar	f. Siswa diberikan masalah tentang bagaimana caranya menentukan jumlah simetri lipat dan putar pada sebuah bangun datar. g. Siswa melakukan	a. Menentukan jumlah simetri lipat berbagai bangun datar. b. Menentukan jumlah simetri putar berbagai bangun datar.	Tes	Tes tertulis Unjuk Kerja	Pilihan Ganda	2 x 35 menit	Soenarjo. 2008. <i>Matematika 5 Untuk SD/MI Kelas V.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

			<p>percobaan untuk menentukan jumlah lipat dan putar pada sebuah bangun datar.</p> <p>h. Siswa berkelompok menyelesaikan masalah yang diberikan di dalam kelompok.</p> <p>i. Siswa mempresentasikan penyelesaian masalah yang sudah mereka kerjakan.</p> <p>j. Siswa menarik kesimpulan terkait</p>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

			masalah yang baru diselesaikan.						
Karakter siswa yang diharapkan			Rasa ingin tahu, Kerjasama, Demokratis						

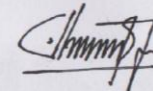
Guru Kelas V,



Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
NIP. 19850523 201101 2 007

Kudus, 22 April 2014

Praktikan,



Lia Ayu Rahmawati
NIM. 201033288

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 2 Payaman



Maslikhan, S.Pd.
NIP. 19630515 198304 2 008

Lampiran 18**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****Siklus I Pertemuan II**

Satuan Pendidikan : SD 2 Payaman

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/2

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

I. Standar Kompetensi

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

II. Kompetensi Dasar

6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri

III. Indikator :

- Menentukan jumlah simetri lipat berbagai bangun datar.
- Menentukan jumlah simetri putar berbagai bangun datar.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menentukan jumlah simetri lipat berbagai bangun datar dengan tepat.
- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menentukan jumlah simetri putar berbagai bangun datar dengan tepat

V. Materi Pembelajaran

Simetri Lipat dan Putar

Nilai dan karakter yang dikembangkan, meliputi :

Nilai :

4. Rasa ingin tahu – (diaplikasikan dalam kegiatan eksplorasi).
5. Kemampuan bekerjasama - (diaplikasikan dalam kegiatan eksplorasi dan elaborasi).
6. Demokratis – (diaplikasikan dalam kegiatan elaborasi).

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Pendidikan Matematika Realistik (PMR)
 Metode Pembelajaran : Penemuan, diskusi, penugasan, tanya jawab

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Awal	d. Mengucapkan salam. e. Berdo'a. f. Melakukan absensi kehadiran siswa.	d. Menjawab salam. e. Berdo'a. f. Mendengarkan absensi.	10 menit
2.	Inti <i>Eksplorasi</i> <i>Tahap I:</i> <i>Penggunaan konteks</i>	d. Guru memberikan permasalahan tentang bagaimana caranya menentukan jumlah simetri lipat dan putar pada sebuah bangun datar dengan menunjukkan sebuah kertas	d. Siswa menerima dan mengamati permasalahan yang diajukan oleh guru.	50 menit

		<p>lipat yang berbentuk bangun datar yang dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>e. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa.</p> <p>f. Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok.</p>	<p>e. Siswa berkelompok sesuai arahan dari guru.</p> <p>f. Setiap kelompok menerima LKS dari guru.</p>	
	<p>Elaborasi</p> <p><i>Tahap II:</i></p> <p><i>Penggunaan model untuk matematisasi progresif</i></p>	<p>b. Guru mengamati siswa pada saat melakukan percobaan dalam kelompok.</p>	<p>b. Siswa secara berkelompok melakukan percobaan sesuai panduan yang</p>	

			ada di LKS.	
	<i>Tahap III: Pemanfaatan hasil konstruksi siswa</i>	b. Guru memberi petunjuk jika siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah.	b. Siswa secara berkelompok mendiskusikan hasil percobaan dengan bimbingan guru.	
	<i>Tahap IV: Interaktivitas</i>	b. Guru mengamati dan memotivasi siswa dalam memperoleh penyelesaian masalah.	b. Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian.	
	Konfirmasi <i>Tahap V: Membuat keterkaitan dalam menarik</i>	a. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.	a. Siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.	

	<i>kesimpulan.</i>			
3.	Akhir	<p>d. Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>e. Guru menyampaikan rencanapembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>f. Guru mengucapkan salam.</p>	<p>d. Siswa menerima umpan balik.</p> <p>e. Siswa mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>f. Siswa menjawab salam.</p>	10 menit

VIII. Sumber Belajar

3. Sumber Belajar

- Soenarjo. 2008. *Matematika 5 Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

4. Media Pembelajaran

- Alat Peraga bangun datar
- Lembar Kerja Siswa materi Simetri Lipat dan Putar

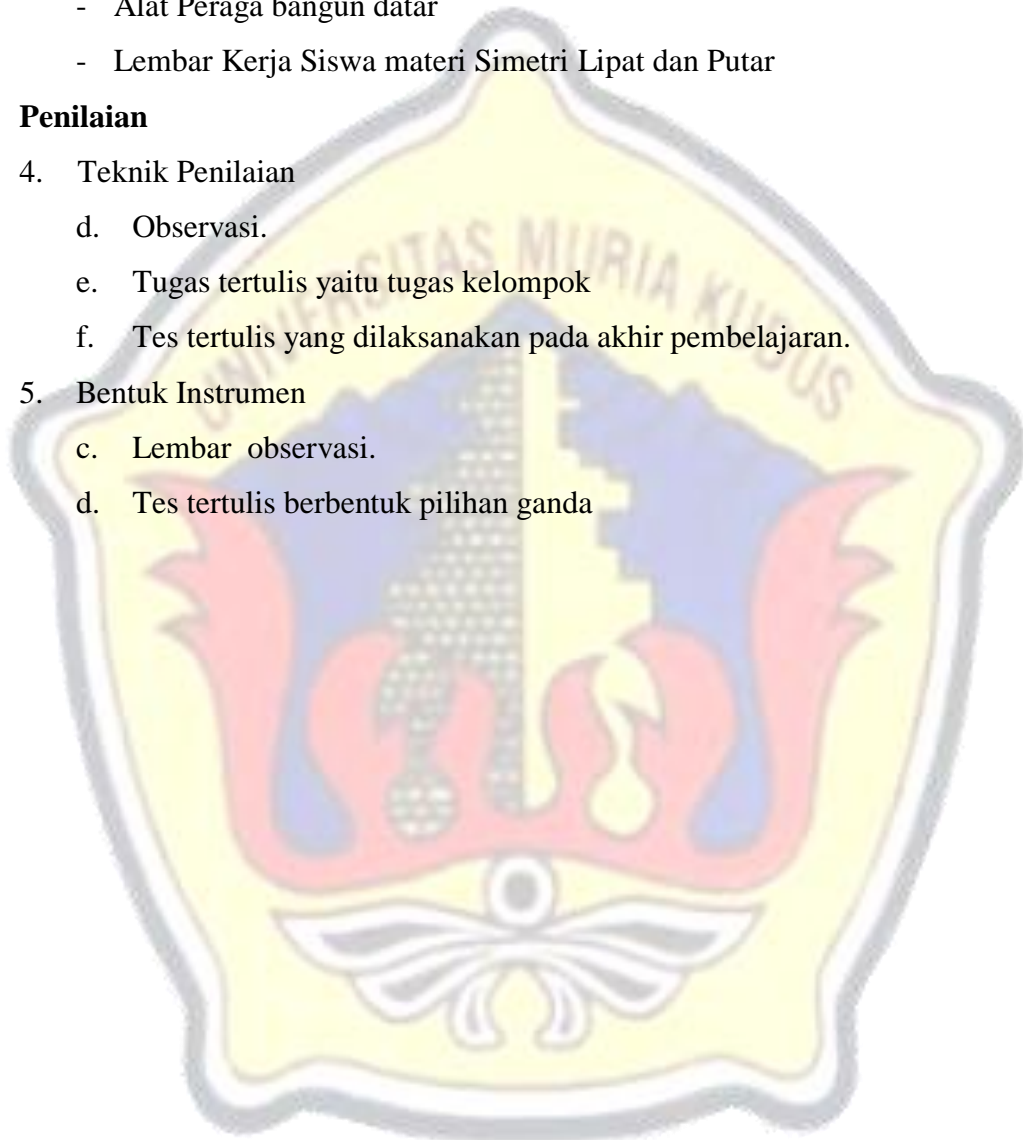
IX. Penilaian

4. Teknik Penilaian

- d. Observasi.
- e. Tugas tertulis yaitu tugas kelompok
- f. Tes tertulis yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

5. Bentuk Instrumen

- c. Lembar observasi.
- d. Tes tertulis berbentuk pilihan ganda



6. Contoh Soal

Di musim kemarau Rudi biasa bermain layang-layang di lapangan.

- Gambarkanlah bangun datar tersebut!
- Tuliskan unsur dan sifat bangun datar tersebut!
- Berapa banyak simetri lipatnya?

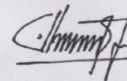
Kudus, 22 April 2014

Guru Kelas V,



Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
NIP. 19850523 201101 2 007

Praktikan,



Lia Ayu Rahmawati
NIM. 201033288

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Payaman



Maslikhan, S.Pd.
NIP. 19630515 198304 2 008

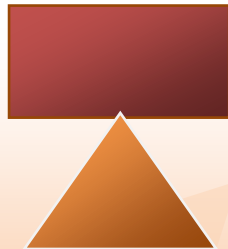
Lampiran 19

LEMBAR KERJA SISWA**MENENTUKAN SIMETRI LIPAT PADA SUATU BANGUN DATAR**

Tujuan : Siswa mampu menentukan simetri lipat pada suatu bangun datar

Kelompok :

.....



Apa nama bangun datar disamping?

.....

Sebutkan sifat-sifat bangun disamping!

.....
.....

DISKUSIKAN DENGAN KELOMPOKMU!

1. Siapkan kertas lipat !
2. Buatlah gambar bangun dibawah ini dengan ukuran yang sesuai pada kertas lipat !

a. Persegi panjang	e. Layang-layang
b. Persegi	f. Belah ketupat
c. Trapezium sama kaki	g. Jajar genjang
d. Segitiga sama sisi	h. Lingkaran
3. Ambil salah satu bangun datar diatas, misalnya persegi panjang, lipatlah sekali saja hingga sisi-sisinya saling berhimpit dan saling menutup!

4. Bukalah lipatan dan amatilah bekas lipatan yang ada. Kemudian tandai bekas lipatan dengan garis-garis putus menggunakan spidol atau pensil warna!
5. Lipatlah kearah lain apabila masih ada arah lipatan yang lain!
6. Apabila sudah tidak ada arah lipatan yang lain, bukalah dan amati bekas lipatan yang diperoleh!
7. Lakukan langkah ke-3 sampai ke-6 untuk semua bangun datar diatas!
8. Masukkan perolehan lipatan bangun datar diatas pada kolom yang sudah tersedia!

Nama Bangun	Jumlah Lipatan yang Diperoleh
Persegi panjang	
Persegi	
Trapesium sama kaki	
Segitiga sama sisi	
Layang-layang	
Belah ketupat	
Jajar genjang	
Lingkaran	

- Adakah bangun-bangun yang dapat saling berimpit dengan tepat setelah dilipat?

Jawab :

.....
.....

- Adakah bangun-bangun yang mempunyai lebih dari satu cara melipat sehingga sisi-sisinya saling berimpit? Sebutkan!

Jawab :

.....
.....

Jika suatu bangun dilipat dan sisi-sisi lipatannya saling berimpit dengan tepat, maka bangun tersebut mempunyai

Garis putus-putus atau bekas lipatan disebut

Kesimpulan

Suatu bangun dikatakan memiliki simetri lipat jika bangun tersebut

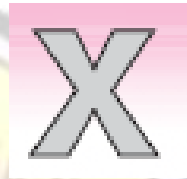
.....

Coba sebutkan berapa banyak simetri lipat bangun dibawah ini !

1.



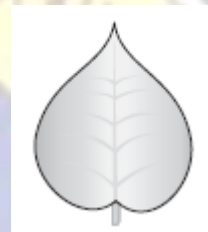
3.



2.



4.



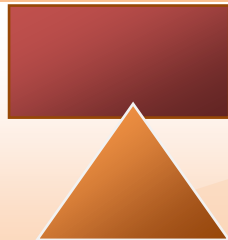
Lampiran 20

LEMBAR KERJA SISWA
MENENTUKAN SIMETRI PUTAR PADA SUATU BANGUN DATAR

Tujuan : Siswa mampu menentukan simetri putar pada suatu bangun datar

Kelompok :

.....



Apa nama bangun datar disamping?

.....

Sebutkan sifat-sifat bangun disamping!

.....

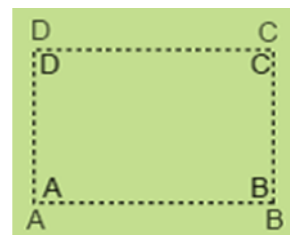
DISKUSIKAN DENGAN KELOMPOKMU!

Bahan dan Alat:

Kertas lipat, Kertas HVS, Penggaris, Pensil, Gunting, Busur

Petunjuk Kerja :

1. Gambarlah sebuah persegi panjang dengan ukuran panjang 15 cm dan lebar 8 cm pada kertas lipat!
2. Potonglah persegi panjang tersebut dan beri nama A, B, C, dan D pada titik sudutnya!
3. Letakkan hasil potongan persegi panjang tersebut pada kertas HVS kemudian jiplak. Jiplaklah dengan menggunakan garis-garis putus.



Gb. Hasil jiplakan


4. Anggap gambar jiplakan sebagai bingkainya.
Berilah nama pada bingkai yang sudah kalian buat seperti gambar disamping!
5. Putarlah persegi panjang tersebut searah jarum jam dengan besar putaran 90^0 .
Apakah persegi panjang dapat menempati bingkai?
6. Sekarang putar persegi panjang dengan putaran 180^0 !
Apakah persegi panjang ABCD dapat menempati bingkai?
7. Selanjutnya putar persegi panjang dengan putaran 270^0 !
Apakah persegi panjang ABCD dapat menempati bingkai?
8. Terakhir putar persegi panjang dengan putaran 360^0 !
Apakah persegi panjang ABCD dapat menempati bingkai?
- ❖ Dari praktik yang sudah kalian lakukan diatas, persegi panjang ABCD dapat menempati bingkai sebanyak dalam sekali putaran.
- ❖ Jadi, persegi panjang memiliki simteri putar.
9. Coba ulangi langkah diatas untuk bangun datar : segitiga sama sisi, belah ketupat, layang-layang, trapesium sama kaki, lingkaran, dan jajar genjang.
Tulis hasilnya pada lembar HVS!

Kesimpulan

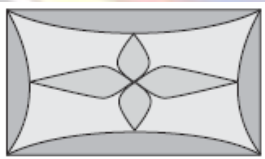
Suatu bangun dikatakan memiliki simetri putar jika bangun tersebut

.....

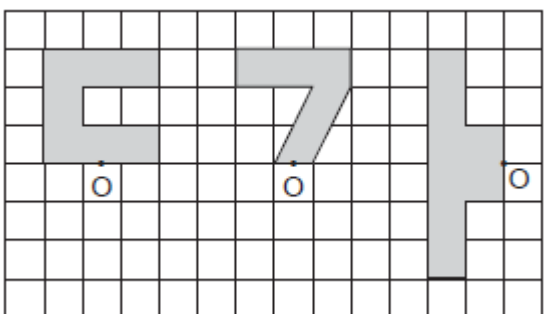
MASALAH

- 

Iwan mengganti ubin yang pecah di halaman samping rumahnya. Ubin yang pecah diambil dan diganti ubin yang sama. Ubin tersebut mempunyai satu permukaan yang halus seperti gambar di samping. Jika kamu menjadi Iwan, ada berapa cara ubin tersebut dapat dipasang?

- 

Wati mempunyai hiasan berbentuk seperti gambar di atas. Hiasan tersebut akan dipasang pada bingkai. Ada berapa cara hiasan tersebut dapat dipasang pada bingkainya?

- 

Putarlah bangun-bangun di samping setengah putaran searah jarum jam terhadap titik O. Perhatikan bangun apa yang terbentuk oleh gabungan bangun asli dan bangun hasil putaran.

Lampiran 21

KISI-KISI EVALUASI
SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Kesebangunan dan Simetri Lipat & Putar
 Kelas/Semester : V/2
 Jumlah Soal : 20 soal
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Kompetensi yang Diujikan	Materi	Uraian Materi	Indikator	Ranah Kognitif	No. Soal	Aspek Penilaian
1.	6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri	Bangun Datar	Kesebangunan	➤ Disajikan gambar, siswa mampu menentukan pasangan kesebangunan.	C3 = <i>application</i>	2, 9	Pemahaman konsep
				➤ Disajikan uraian, siswa mampu menentukan sifat-sifat kesebangunan pada bangun datar.	C1 = <i>knowledge</i>	1	Pemahaman konsep
				➤ Disajikan gambar siswa mampu menentukan sisi yang sebangun	C3 = <i>application</i>	8, 12, 13, dan 15	Pemahaman konsep
				➤ Disajikan permasalahan	C4 = <i>analysis</i>	18	Penalaran dan komunikasi

				siswa mampu menentukan ukuran bangun yang sebangun			
2.	6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri	Bangun Datar	Simetri Lipat dan Putar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Disajikan gambar, siswa mampu menentukan jumlah simetri lipat pada suatu bangun datar. ➤ Disajikan gambar, siswa mampu menentukan jumlah simetri putar pada suatu bangun datar. ➤ Disajikan besaran derajat, siswa mampu menyebutkan banyaknya simetri putar bangun 	C3 = <i>application</i> C3 = <i>application</i> C4 = <i>analysis</i> C4 = <i>analysis</i>	3, 10 16, 17 6 14	Pemahaman konsep Pemahaman konsep Penalaran dan komunikasi Penalaran dan komunikasi

				<p>datar.</p> <p>➤ Disajikan besaran derajat, siswa mampu menentukan posisi sudut yang berubah tempat</p> <p>➤ Disajikan uraian, siswa mampu menentukan jumlah simteri lipat dan unsurnya .</p> <p>➤ Disajikan uraian, siswa mampu menentukan jumlah simteri putar</p>	<p>C3 = <i>application</i></p>	<p>4, 7,11 dan 20</p>	Pemahaman konsep
					<p>C3 = <i>application</i></p>	<p>5, 19</p>	Pemahaman konsep

Lampiran 22

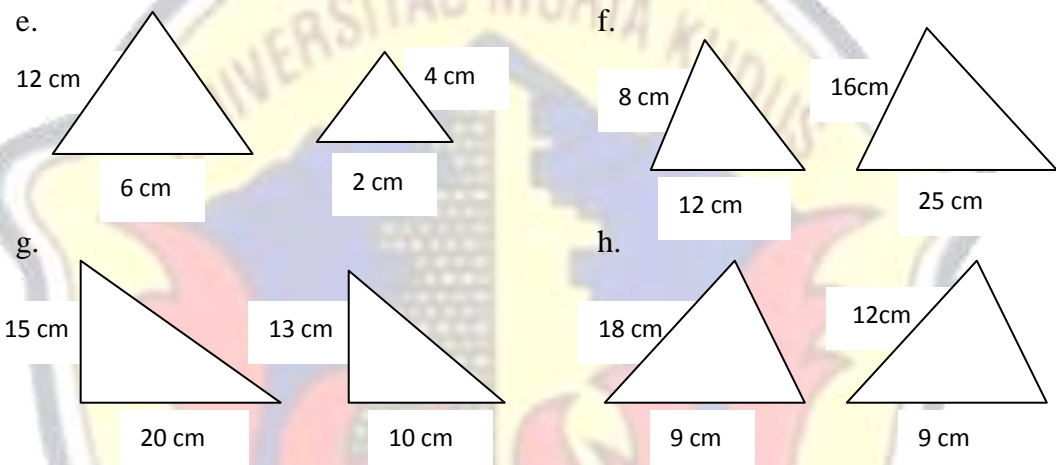
EVALUASI SIKLUS I KESEBANGUNAN DAN SIMETRI LIPAT & PUTAR KELAS V SEMESTER 2

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Dua buah bangun yang perbandingan sisi-sisinya saling bersesuaian dinamakan

a. sama
b. sebangun
c. simetris
d. sesuai

2. Dua bangun datar yang sebangun adalah



3.  Bangun disamping memiliki ... simetri lipat.

a. 5
b. 4
c. 3
d. 2

4. Segitiga sama sisi memiliki ... simetri lipat.

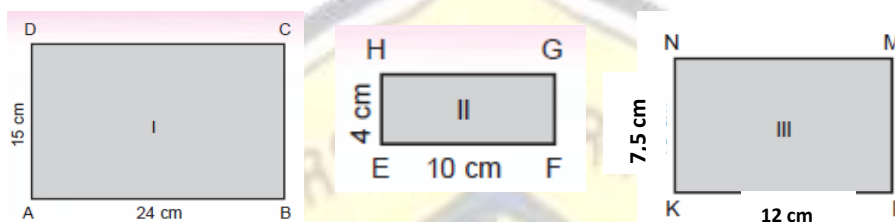
a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

5. Sepasang bangun datar yang memiliki simetri putar yang sama adalah

e. segitiga dan persegi
f. persegi panjang dan belah ketupat
g. persegi dan segitiga samasisi
h. persegi panjang dan jajaran genjang

6. Dengan putaran 90^0 bangun persegi mempunyai simetri putar sebanyak
- a. 4
b. 3
c. 2
d. 1
7. Garis yang berguna untuk melipat bangun sehingga lipatannya saling berhimpit disebut
- a. sumbu putar
b. simetri lipat
c. sumbu lipat
d. sumbu simetri

8.



Dari gambar diatas sisi AD bersesuaian dengan sisi

- a. KN
b. LM
c. EH
d. EF
9. Dari gambar soal no.8 persegi panjang yang sebangun adalah
- a. II dan I
b. I dan III
c. II dan III
d. I, II, dan III

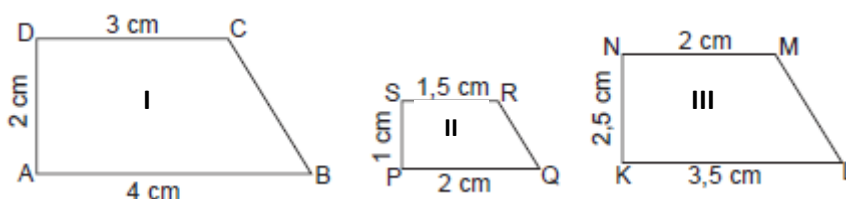
10.



Bangun disamping memiliki ... simetri lipat.

- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
11. Sepasang bangun datar yang memiliki simetri lipat yang sama adalah
- e. segitiga dan persegi
f. belah ketupat dan segitiga samasisi
g. persegi panjang dan belah ketupat
h. persegi dan belah ketupat

Gambar untuk soal no. 12 sampai 13!

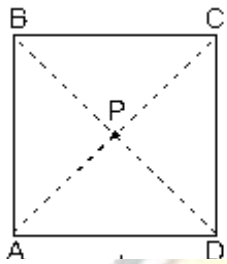


12. Panjang sisi SR sebangun dengan panjang sisi

- a. NM
- b. PQ
- c. DC
- d. KL

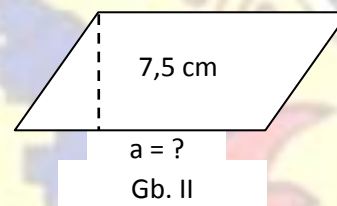
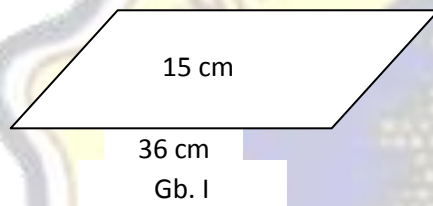
13. Panjang sisi AD sebangun dengan panjang sisi

- a. KN
- b. PS
- c. QR
- d. LM

14.  Jika bangun disamping diputar 180° , maka posisi titik sudut A berada di titik sudut

- a. D
- b. C
- c. B
- d. A

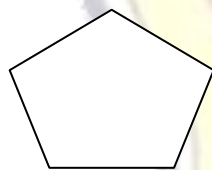
15.



Jajargenjang di atas akan sebangun apabila panjang alas jajargenjang ke-II ... cm.

- a. 18 cm
- b. 24 cm
- c. 54 cm
- d. 72 cm

16.



Bangun disamping memiliki ... simetri putar.

- a. 3
- b. 4
- c. 5
- d. 6

17.



Segitiga sama kaki disamping memiliki ... simetri putar.

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

18. Rico akan membuat sebuah segitiga. Rico menggambar segitiga dengan ukuran alas 12 cm dan tinggi 8 cm. Agar ukuran gambar dengan ukuran segitiga sebenarnya sebangun, maka panjang alas dan tinggi segitiga Rico berturut-turut

- c. 7 cm dan 3 cm
d. 6 cm dan 4 cm
- c. 8 cm dan 4 cm
d. 9 cm dan 5 cm
19. Bangun persegi panjang memiliki simetri putar.
c. 3
d. 1
- c. 4
d. 2
20. Bangun yang mempunyai 4 simetri lipat adalah ...
c. Persegi panjang
d. Persegi
- c. Segitiga sama sisi
d. Segitiga sama kaki



Lampiran 23

**KUNCI JAWABAN
EVALUASI SIKLUS I
KESEBANGUNAN, SIMETRI LIPAT DAN PUTAR**

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. A | 12. C |
| 3. D | 13. B |
| 4. C | 14. B |
| 5. B | 15. A |
| 6. D | 16. C |
| 7. D | 17. A |
| 8. A | 18. B |
| 9. B | 19. D |
| 10. A | 20. B |

Penilaian :

$$\frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah keseluruhan soal}} \times 100$$

Lampiran 24

Hasil Belajar Siklus I (Ranah Kognitif)

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Individu (Kognitif)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Sari Widianti	55	-	√
2	Aditia Wahyu Utomo	50	-	√
3	Auliana Dhita Maharani	70	√	-
4	Muhammad Irfan Maulana	55	-	√
5	Muhammad Khodir Jaelani	70	√	-
6	Muhammad Wahyu Imam Prasetyo	70	√	-
7	Abdul Jabbar Ni'am	80	√	-
8	Alia Riska Indarti	75	√	-
9	Alif Farhan	100	√	-
10	Ari Aditiya Putra	75	√	-
11	Angga Rudra Indriyanto	60	-	√
12	Anisa Fauziyah	85	√	-
13	Bejo Slamet Wahyu Adi Putra	45	-	√
14	Christian Ardhinata	85	√	-
15	Daniel Adi Nugraha	100	√	-
16	Elmalia Risma Putri Sugiarto	75	√	-
17	Fadhilah Rizqi Hidayatullah	60	-	√
18	Ichsan Dany Priyanto	70	√	-
19	Ichwanul Muchlisin	90	√	-
20	Naufal Ilham Ramadhan	70	√	-
21	Putri Nadila Anggraeni	75	√	-
22	Risa Budi Agustina	85	√	-
Jumlah		1600	16	6
Nilai Terendah		45		
Nilai Tertinggi		100		
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal		$16/22 \times 100\% = 72,73\%$		
Nilai Rata-Rata Kelas		$1600/22 = 72,73$		

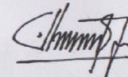
Kudus, 23 April 2014

Guru Kelas V,



Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
NIP. 19850523 201101 2 007

Praktikan,



Lia Ayu Rahmawati
NIM. 201033288

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 2 Payaman



Maslihan, S.Pd.
NIP. 19630515 198304 2 008



Lampiran 25

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa
(Ranah Afektif dan Psikomotorik) pada Pembelajaran Matematika dengan
Pendekatan PMR Kelas V SD N 2 Payaman Kudus

Materi : Bangun Datar
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V /2
 Hari/Tanggal :

Berilah skor 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan kriteria penskoran pada kolom Penilaian
 Ranah Afektif dan Psikomotorik Belajar Siswa!

No Absen	Penilaian Ranah Afektif dan Psikomotorik Belajar Siswa					Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
	Penggunaan konteks	Penggunaan model untuk matematisasi progresif	Pemanfaatan hasil konstruksi siswa	Interaktivitas	Keterkaitan			
	Af	Psi	Af	Psi	Psi			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								

17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
Jumlah								
Presentase Klasikal								
Kriteria								



Kriteria Penskoran :

Kategori Pengamatan	(1) Kurang	(2) Cukup	(3) Baik	(4) Baik Sekali
1. <i>Penggunaan konteks</i> (Kemampuan menanggapi masalah kontekstual)	Tidak mendengar-kan (berbicara sendiri)	Mendengar-kan tapi sambil bermain	Mendengarka n	Mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh
2. <i>penggunaan model untuk matematisasi progresif</i> (Kemampuan mempersiapkan alat, bahan, dan melakukan percobaan)	Tidak ikut mempersiapkan dan melakukan percobaan	Ikut mempersiapkan dan melakukan jika diminta	Ikut mempersiapkan dan melakukan percobaan	Berperan aktif dalam mempersiapkan dan melakukan percobaan
3. <i>pemanfaatan hasil konstruksi siswa</i> (Kemampuan memecahkan masalah konteks)	Tidak ikut berdiskusi menyelesaikan masalah dalam kelompok	Ikut berdiskusi menyelesaikan masalah dalam kelompok jika diminta	Ikut berdiskusi dalam menyelesaikan masalah	Aktif dalam kegiatan berdiskusi menyelesaikan masalah serta memberikan pendapat
4. <i>interaktivitas</i> (Kemampuan mempresentasikan hasil diskusi)	Tidak ikut melakukan presentasi	Mempresen-tasikan dengan seenaknya sendiri	Mempresenta-sikan dengan baik	Mempresentasi-kan penyelesaian masalah dengan baik dan runtut.
5. <i>keterkaitan</i> (Kemampuan mencatat rangkuman dari hasil kegiatan yang telah dilakukan)	Tidak dapat menarik kesimpulan	Dapat menarik kesimpulan tapi tidak sesuai dengan materi	Dapat menarik kesimpulan tapi kurang sesuai	Dapat menarik kesimpulan dan sesuai dengan materi.

Skor minimal : 5

Skor maksimal : 20

Presentase Ranah Afektif dan Psikomotorik Belajar Siswa Individu :

$$\frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria penilaian :

Presentase	Kriteria
$X > 75\%$	Sangat Baik
$50\% < X \leq 75\%$	Baik
$25\% < X \leq 50\%$	Cukup Baik
$25\% \geq X$	Tidak Baik



Lampiran 26

**Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa (Ranah Afektif dan Psikomotorik)
pada Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMR
Kelas V SD N 2 Payaman Kudus
Siklus I Pertemuan I**

No	Inisial Siswa	Jenis Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1	SW	2	1	1	1	1	6	30%	Cukup Baik
2	AWU	2	1	1	1	1	6	30%	Cukup Baik
3	ADM	1	2	1	1	1	6	30%	Cukup Baik
4	MIM	1	2	1	1	1	6	30%	Cukup Baik
5	MKJ	1	1	1	1	2	6	30%	Cukup Baik
6	MWIP	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
7	AJN	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
8	ARI	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
9	AF	2	2	2	3	3	12	60%	Baik
10	AAP	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
11	ARI	2	1	1	1	1	6	30%	Cukup Baik
12	AF	3	2	3	2	2	12	60%	Baik
13	BSWAP	2	1	2	1	2	8	40%	Cukup Baik
14	CA	2	3	2	3	3	13	65%	Baik
15	DAN	2	3	3	2	2	12	60%	Baik
16	ERSP	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
17	FRH	2	1	1	1	1	6	30%	Cukup Baik
18	IDP	1	1	1	1	2	6	30%	Cukup Baik
19	IM	2	3	2	3	2	12	60%	Baik
20	NIR	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
21	PNA	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
22	RBA	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
Jumlah Skor							197		
Skor Rata-Rata							8,95		
Presentase Rata-Rata								44,77%	
Kriteria									Cukup Baik

Skor	Keterangan Penilaian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Baik Sekali

Penilaian:

$$\text{Skor rata-rata individu} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah item penilaian}}$$

Kriteria penilaian :

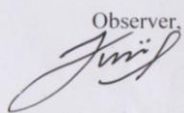
Presentase	Kriteria
$X > 75\%$	Sangat Baik
$50\% < X \leq 75\%$	Baik
$25\% < X \leq 50\%$	Cukup Baik
$25\% \geq X$	Tidak Baik

Kudus, 16 April 2014

Mengetahui,
Kepala SD 2 Payaman



Mastikhah, S.Pd.
NIP. 19630515 198304 2 008

Observer,

Kartiko Setyo Nugroho
NIM. 201033294

Lampiran 27

**Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa (Ranah Afektif dan Psikomotorik)
pada Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMR
Kelas V SD N 2 Payaman Kudus
Siklus I Pertemuan II**

No	Inisial Siswa	Jenis Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1	SW	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
2	AWU	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
3	ADM	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
4	MIM	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
5	MKJ	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
6	MWIP	3	2	2	2	2	11	55%	Baik
7	AJN	3	2	3	2	3	13	65%	Baik
8	ARI	2	3	2	3	2	12	60%	Baik
9	AF	3	2	2	3	3	13	65%	Baik
10	AAP	2	3	2	2	3	12	60%	Baik
11	ARI	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
12	AF	3	2	3	2	2	12	60%	Baik
13	BSWAP	3	2	2	2	2	11	55%	Baik
14	CA	2	3	2	3	3	13	65%	Baik
15	DAN	2	3	3	2	2	12	60%	Baik
16	ERSP	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
17	FRH	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
18	IDP	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup Baik
19	IM	2	3	2	3	2	12	60%	Baik
20	NIR	2	3	3	2	2	12	60%	Baik
21	PNA	2	2	2	3	2	11	55%	Baik
22	RBA	3	2	2	2	2	11	55%	Baik
Jumlah Skor							245		
Skor Rata-Rata							11,14		
Presentase Rata-Rata								55,68%	
Kriteria									Baik

Skor	Keterangan Penilaian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Baik Sekali

Penilaian:


$$\text{Skor rata-rata individu} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah item penilaian}}$$

Kriteria penilaian :

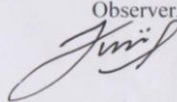
Presentase	Kriteria
$X > 75\%$	Sangat Baik
$50\% < X \leq 75\%$	Baik
$25\% < X \leq 50\%$	Cukup Baik
$25\% \geq X$	Tidak Baik

Kudus, 23 April 2014

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 2 Payaman



Mastikhah, S.Pd.
NIP. 19630515 198304 2 008

Observer,

Kartiko Setyo Nugroho
NIM. 201033294

Lampiran 28

**Hasil Pengamatan Klasikal Aktivitas Belajar Siswa (Ranah Afektif dan Psikomotorik) pada Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMR Kelas V SD N 2 Payaman Kudus
Siklus I**

No	Indikator Pengamatan	Jenis	Jumlah Skor Siklus I Pertemuan	
			I	II
1	Penggunaan konteks	Afektif	41	50
2	Penggunaan model untuk matematisasi progresif	Psikomotorik	40	50
3	Pemanfaatan hasil konstruksi siswa	Afektif	38	48
4	Interaktivitas	Psikomotorik	38	49
5	Keterkaitan	Psikomotorik	40	48
Jumlah			197	245
Presentase			44,77%	55,68%
Presentase Rata-Rata Siklus I			50,23%	
Kriteria			Baik	

Lampiran 29

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru pada Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMR

Sekolah : SD Negeri 2 Payaman Materi : Bangun Datar

Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Smt : V /2

Petunjuk Pengisian : **Berilah tanda \checkmark pada kolom ya/tidak pada setiap aktivitas yang dilakukan guru kemudian berikan penilaian sesuai kriteria penilaian!**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	<i>Penggunaan konteks</i> Guru menyampaikan masalah kontekstual.				
2.	<i>Penggunaan model untuk matematisasi progresif</i> Guru mengamati siswa pada saat melakukan percobaan dalam kelompok.				
3.	<i>Pemanfaatan hasil konstruksi siswa</i> Guru memberi petunjuk jika siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah				
4.	<i>Interaktivitas</i> Guru mengamati dan memotivasi siswa dalam memperoleh penyelesaian masalah				
5.	<i>Keterkaitan</i> Guru membimbing siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.				
Jumlah Skor					
Presentase					
Kriteria					

Penilaian :

$$\text{Presentase kinerja guru} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor minimal = 5

Skor maksimal = 20

Kriteria penilaian :

Presentase	Kriteria
$X > 75\%$	Sangat Baik
$50\% < X \leq 75\%$	Baik
$25\% < X \leq 50\%$	Cukup Baik
$25\% \geq X$	Tidak Baik

Keterangan penskoran :1. *Penggunaan konteks*

Guru menyampaikan masalah kontekstual.

- Nilai 4 : Permasalahan yang diberikan sesuai dengan masalah nyata dan pernah dialami oleh siswa.
- Nilai 3 : Permasalahan yang diberikan sesuai dengan masalah nyata tapi belum pernah dialami oleh siswa.
- Nilai 2 : Permasalahan yang diberikan kurang sesuai dengan masalah nyata.
- Nilai 1 : Tidak memberikan masalah kontekstual kepada siswa.

2. *Penggunaan model untuk matematisasi progresif*

Guru mengamati siswa pada saat melakukan percobaan dalam kelompok.

- Nilai 4 : Melakukan pengamatan kepada semua siswa dalam melakukan percobaan.
- Nilai 3 : Melakukan pengamatan kepada sebagian besar siswa dalam melakukan percobaan.
- Nilai 2 : Melakukan pengamatan kepada sebagian kecil siswa dalam melakukan percobaan.

- Nilai 1 : Tidak melakukan pengamatan kepada siswa dalam melakukan percobaan.

3. *Pemanfaatan hasil konstruksi siswa*

Guru memberi petunjuk jika siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah

- Nilai 4 : Membimbing siswa mencari jawaban permasalahan dengan meminta siswa membuka buku atau, berdiskusi dengan teman, bertanya dengan guru, menggunakan alat peraga.
- Nilai 3 : Membimbing siswa mencari jawaban permasalahan dengan berdiskusi dengan teman dan bertanya dengan guru.
- Nilai 2 : Membimbing siswa mencari jawaban permasalahan hanya dengan berdiskusi dengan teman.
- Nilai 1 : Tidak membimbing siswa untuk mencari pengetahuan sendiri.

4. *Interaktivitas*

Guru mengamati dan memotivasi siswa dalam memperoleh penyelesaian masalah

- Nilai 4 : Melakukan pengamatan, memberikan motivasi, dan memberikan pengarahan jika siswa tidak paham.
- Nilai 3 : Melakukan pengamatan dan memotivasi siswa.
- Nilai 2 : Melakukan pengamatan tapi tidak memotivasi siswa.

- Nilai 1 : Tidak melakukan pengamatan sama sekali.

5. Keterkaitan

Guru membimbing siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.

- Nilai 4 : Memberikan pelurusan jika jawaban siswa salah serta menguatkan jawaban siswa yang benar.
- Nilai 3 : Memberikan pelurusan untuk jawaban siswa yang salah
- Nilai 2 : Kurang memberikan pelurusan untuk jawaban siswa yang salah
- Nilai 1 : Tidak memberikan pelurusan dan penguatan jawaban.



Lampiran 30

**Hasil Pengamatan Keterampilan Guru pada Pembelajaran Matematika
dengan Pendekatan PMR Siklus I Pertemuan I**

Sekolah : SD Negeri 2 Payaman Materi : Bangun Datar

Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Smt : V /2

Petunjuk Pengisian : **Berilah tanda \checkmark pada kolom ya/tidak pada setiap aktivitas yang dilakukan guru kemudian berikan penilaian sesuai kriteria penilaian!**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	<i>Penggunaan konteks</i> Guru menyampaikan masalah kontekstual.			\checkmark	
2.	<i>Penggunaan model untuk matematisasi progresif</i> Guru mengamati siswa pada saat melakukan percobaan dalam kelompok.		\checkmark		
3.	<i>Pemanfaatan hasil konstruksi siswa</i> Guru memberi petunjuk jika siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah			\checkmark	
4.	<i>Interaktivitas</i> Guru mengamati dan memotivasi siswa dalam memperoleh penyelesaian masalah		\checkmark		
5.	<i>Keterkaitan</i> Guru membimbing siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.		\checkmark		
Jumlah Skor		12			
Presentase		60%			
Kriteria		Baik			

Penilaian :

$$\text{Presentase kinerja guru} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor minimal = 5

Skor maksimal = 20

Kriteria penilaian :

Presentase	Kriteria
$X > 75\%$	Sangat Baik
$50\% < X \leq 75\%$	Baik
$25\% < X \leq 50\%$	Cukup Baik
$25\% \geq X$	Tidak Baik

Kudus, 16 April 2014

Mengetahui,

Kepala SD N 2 Payaman



Maslihan, S.Pd.
NIP. 19630515 198304 2 008

Guru Kelas V,

A handwritten signature in black ink.

Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
NIP. 19850523 201101 2 007



Lampiran 31

Hasil Pengamatan Keterampilan Guru pada Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMR Siklus I Pertemuan II

Sekolah : SD Negeri 2 Payaman Materi : Bangun Datar

Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Smt : V /2

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda \checkmark pada kolom ya/tidak pada setiap aktivitas yang dilakukan guru kemudian berikan penilaian sesuai kriteria penilaian!

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	<i>Penggunaan konteks</i> Guru menyampaikan masalah kontekstual.			\checkmark	
2.	<i>Penggunaan model untuk matematisasi progresif</i> Guru mengamati siswa pada saat melakukan percobaan dalam kelompok.			\checkmark	
3.	<i>Pemanfaatan hasil konstruksi siswa</i> Guru memberi petunjuk jika siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah			\checkmark	
4.	<i>Interaktivitas</i> Guru mengamati dan memotivasi siswa dalam memperoleh penyelesaian masalah			\checkmark	
5.	<i>Keterkaitan</i> Guru membimbing siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.			\checkmark	
Jumlah Skor		15			
Presentase		75%			
Kriteria		Baik			

Penilaian :

$$\text{Presentase kinerja guru} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor minimal = 5

Skor maksimal = 20

Kriteria penilaian :

Presentase	Kriteria
$X > 75\%$	Sangat Baik
$50\% < X \leq 75\%$	Baik
$25\% < X \leq 50\%$	Cukup Baik
$25\% \geq X$	Tidak Baik

Kudus, 23 April 2014

Mengetahui,

Kepala SD N 2 Payaman



Maslikhah, S.Pd.

NIP. 19630515 198304 2 008

Guru Kelas V,

A handwritten signature in black ink.

Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
NIP. 19850523 201101 2 007

Lampiran 32

**Hasil Pengamatan Keterampilan Guru pada Pembelajaran Matematika
dengan Pendekatan PMR Siklus I**

No	Indikator Pengamatan	Total Skor Siklus I Pertemuan	
		I	II
1	<i>Penggunaan konteks</i> Guru menyampaikan masalah kontekstual.	3	3
2	<i>Penggunaan model untuk matematisasi progresif</i> Guru mengamati siswa pada saat melakukan percobaan dalam kelompok.	2	3
3	<i>Pemanfaatan hasil konstruksi siswa</i> Guru memberi petunjuk jika siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah.	3	3
4	<i>Interaktivitas</i> Guru mengamati dan memotivasi siswa dalam memperoleh penyelesaian masalah	2	3
5	<i>Keterkaitan</i> Guru membimbing siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.	2	3
Jumlah		12	15
Presentase		60%	75%
Presentase Rata-Rata Siklus I		67,5 %	
Kriteria Keterampilan Guru		Baik	

Kriteria penilaian :

Presentase	Kriteria
$X > 75\%$	Sangat Baik
$50\% < X \leq 75\%$	Baik
$25\% < X \leq 50\%$	Cukup Baik
$25\% \geq X$	Tidak Baik

Lampiran 33

DOKUMENTASI SIKLUS I

Pertemuan I



Penggunaan konteks

Penggunaan model untuk
matematisasi progresif

Pemanfaatan hasil konstruksi siswa



Interaktivitas

Membuat keterkaitan dalam menarik
kesimpulan

Lampiran 34

DOKUMENTASI SIKLUS I

Pertemuan II



Penggunaan konteks

Penggunaan model untuk
matematisasi progresif

Pemanfaatan hasil konstruksi siswa



Interaktivitas

Membuat keterkaitan dalam menarik
kesimpulan

Lampiran 35

SILABUS PEMBELAJARAN

Siklus II Pertemuan I

Nama Sekolah : SD 2 Payaman

Kelas / Semester : V / 2

Mata Pelajaran : Matematika

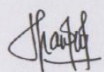
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
					Teknik	Jenis	Bentuk		
6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun	6.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang sederhana	Menyelesaikan Masalah Bangun Datar (Trapesium, Segitiga, dan Layang-Layang)	k. Siswa diberikan masalah tentang bagaimana caranya mencari luas atap rumah/sekolah, luas layang-layang, serta luas bentuk capping.	a. Menentukan konsep rumus luas trapesium. b. Menghitung luas daerah trapesium c. Menentukan konsep rumus	Tes	Tes tertulis Unjuk Kerja	Pilihan Ganda	2 x 35 menit	Soenarjo. 2008. <i>Matematika 5 Untuk SD/MI Kelas V.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan

			<p>l. Siswa melakukan percobaan untuk menentukan luas atap rumah/sekolah, luas layang-layang, serta luas bentuk capping.</p> <p>m. Siswa berkelompok menyelesaikan masalah yang diberikan di dalam kelompok.</p> <p>n. Siswa mempresentasikan penyelesaian masalah yang sudah mereka</p>	<p>luas segitiga.</p> <p>d. Menghitung luas daerah segitiga.</p> <p>e. Menentukan konsep rumus luas layang-layang.</p> <p>f. Menghitung luas daerah layang-layang.</p>					Nasional.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------

			kerjakan. o. Siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.						
Karakter siswa yang diharapkan			Rasa ingin tahu, Kerjasama, Demokratis						

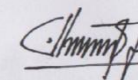
Kudus, 25 April 2014

Guru Kelas V,



Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
 NIP. 19850523 201101 2 007

Praktikan,



Lia Ayu Rahmawati
 NIM. 201033288

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 2 Payaman



Mastikhah, S.Pd.
 NIP. 19630515 198304 2 008

Lampiran 36**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****Siklus II Pertemuan I**

Satuan Pendidikan : SD 2 Payaman

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/2

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

I. Standar Kompetensi

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

II. Kompetensi Dasar

6.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang sederhana

III. Indikator :

- Menentukan konsep rumus luas trapesium.
- Menghitung luas daerah trapesium
- Menentukan konsep rumus luas segitiga.
- Menghitung luas daerah segitiga.
- Menentukan konsep rumus luas layang-layang.
- Menghitung luas daerah layang-layang.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menentukan konsep rumus luas trapesium dengan tepat.
- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menghitung luas trapesium dengan tepat.
- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menentukan konsep rumus luas segitiga dengan tepat.
- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menghitung luas segitiga dengan tepat.

- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menentukan konsep rumus luas layang-layang dengan tepat.
- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menghitung luas layang-layang dengan tepat.

V. Materi Pembelajaran

Menyelesaikan Masalah Bangun Datar (Trapesium, Segitiga, dan Layang-Layang)

Nilai dan karakter yang dikembangkan, meliputi :

Nilai :

7. Rasa ingin tahu – (diaplikasikan dalam kegiatan eksplorasi).
8. Kemampuan bekerjasama - (diaplikasikan dalam kegiatan eksplorasi dan elaborasi).
9. Demokratis – (diaplikasikan dalam kegiatan elaborasi).

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Pendidikan Matematika Realistik (PMR)

Metode Pembelajaran : Penemuan, diskusi, penugasan, tanya jawab

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Awal	g. Mengucapkan salam. h. Berdo'a. i. Melakukan absensi kehadiran siswa.	g. Menjawab salam. h. Berdo'a. i. Mendengarkan absensi.	10 menit
2.	Inti <i>Eksplorasi</i>	a. Guru memberikan permasalahan	g. Siswa menerima dan	50 menit

	<p><i>Tahap I:</i></p> <p><i>Penggunaan konteks</i></p>	<p>tentang bagaimana caranya mencari luas atap rumah/sekolah, luas layang-layang, serta luas bentuk caping yang dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>b. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa.</p> <p>c. Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok.</p>	<p>mengamati masalah yang diberikan oleh guru.</p> <p>h. Siswa berkelompok sesuai arahan dari guru.</p> <p>i. Setiap kelompok menerima LKS dari guru.</p>	
	<p><i>Elaborasi</i></p>	<p>c. Guru mengamati</p>	<p>c. Siswa secara</p>	

	<p><i>Tahap II:</i></p> <p><i>Penggunaan model untuk matematisasi progresif</i></p>	<p>siswa pada saat melakukan percobaan dalam kelompok.</p>	<p>berkelompok melakukan percobaan sesuai panduan yang ada di LKS.</p>	
	<p><i>Tahap III:</i></p> <p><i>Pemanfaatan hasil konstruksi siswa</i></p>	<p>c. Guru memberi petunjuk jika siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah.</p>	<p>c. Siswa secara berkelompok mendiskusikan hasil percobaan dengan bimbingan guru.</p>	
	<p><i>Tahap IV:</i></p> <p><i>Interaktivitas</i></p>	<p>c. Guru mengamati dan memotivasi siswa dalam memperoleh penyelesaian masalah.</p>	<p>c. Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian.</p>	

	Konfirmasi <i>Tahap V:</i> <i>Membuat</i> <i>keterkaitan</i> <i>dalam</i> <i>menarik</i> <i>kesimpulan</i>	b. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.	b. Siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.	
3.	Kegiatan Akhir	g. Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. h. Guru menyampaikan rencanapembelajaran pada pertemuan berikutnya i. Guru mengucapkan salam.	g. Siswa menerima umpan balik. h. Siswa mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. i. Siswa menjawab salam.	10 menit

VIII. Sumber Belajar

5. Sumber Belajar

- Soenarjo. 2008. *Matematika 5 Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

6. Media Pembelajaran

- Alat peraga bangun datar
- Lembar Kerja Siswa materi Permasalahan Bangun Datar Dalam Kehidupan Sehari-Hari.

IX. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- g. Observasi.
- h. Tugas tertulis yaitu tugas kelompok
- i. Tes tertulis yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

2. Bentuk Instrumen

- e. Lembar observasi.
- f. Tes tertulis berbentuk pilihan ganda

3. Contoh Soal

Salah satu atap rumah Pak Joni berbentuk trapesium. Panjang sisi atas dan bawah masing-masing 10m dan 6m. Jika tingginya 3m, berapakah luas atap rumah Pak Joni?

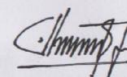
Kudus, 25 April 2014

Guru Kelas V,



Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
NIP. 19850523 201101 2 007

Praktikan,



Lia Ayu Rahmawati
NIM. 201033288

Mengetahui,

Kepala SD/MI 2 Payaman



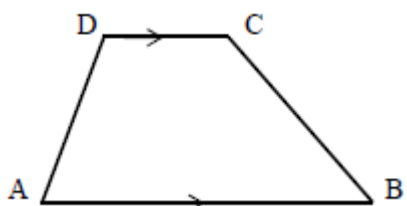
Mastikhah, S.Pd.
NIP. 19630513 198304 2 008

MATERI PEMBELAJARAN

MENYELESAIKAN MASALAH BANGUN DATAR

A. TRAPESIUM

Trapezium adalah segiempat yang dua sisinya sejajar dan dua sisi yang lainnya tidak sejajar.



Sifat-sifat trapesium ABCD

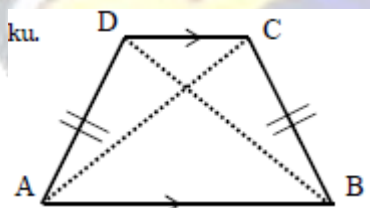
$AB \parallel DC$

AD dan BC disebut kaki trapesium

AB (sisi terpanjang) dari trapesium disebut alas trapesium

Pada umumnya ada dua macam trapesium:

- 1) Trapezium samakaki adalah trapesium yang kedua sisinya sejajar dan kedua kakinya atau sisi tegaknya sama panjang, serta sudut-sudutnya tidak ada yang siku-siku.



Sifat-sifat trapesium samakaki :

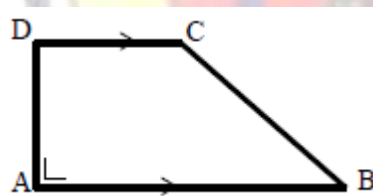
sisi $AB \parallel$ sisi DC

sisi $AD =$ sisi BC

$\angle DAB = \angle CAB$

sisi $AC =$ sisi BD

- 2) Trapezium siku-siku adalah trapesium yang salah satu sudutnya siku-siku.



Sifat-sifat trapesium siku-siku :

sisi $DC \parallel$ sisi AB

$\angle DAB = 90^\circ$

dan dapat digunakan rumus luas trapesium yaitu :

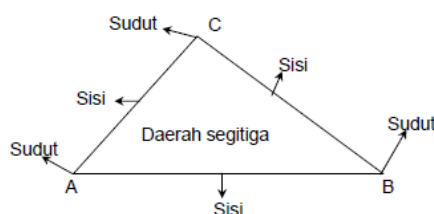
$$L = \frac{1}{2}(a + b) \times t$$

dengan : t = tinggi trapesium

a dan b merupakan sisi yang sejajar

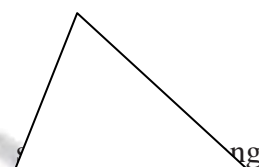
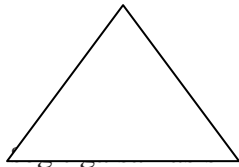
B. SEGITIGA

Segitiga adalah bangun datar yang terjadi dari tiga ruas garis yang dua-dua bertemu ujungnya. Tiap ruas garis yang membentuk segitiga disebut sisi. Pertemuan ujung-ujung ruas garis disebut titik sudut.



Macam-macam segitiga yaitu :

- 1) Segitiga sembarang adalah segitiga yang ketiga sisinya berbeda.
- 2) Segitiga samakaki adalah segitiga yang tepat dua sisinya sama panjang.
- 3) Segitiga samasisi adalah segitiga yang ketiga sisinya sama panjang.



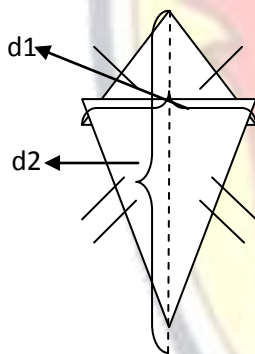
Untuk mencari luas segitiga dapat digunakan rumus luas segitiga yaitu :

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times a \times t$$

dimana : a = alas segitiga
t = tinggi segitiga

C. LAYANG-LAYANG

Layang-layang adalah segiempat yang dua sisinya yang berdekatan sama panjang, sedangkan kedua sisi yang lain juga sama panjang.



Untuk mencari luas layang-layang dapat digunakan rumus luas layang-layang yaitu :

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times d1 \times d2$$

dimana : d1 = diagonal pertama
d2 = diagonal kedua

Lampiran 37

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**PENEMUAN KONSEP LUAS TRAPESIUM DENGAN****PENDEKATAN PERSEGI PANJANG**

Tujuan : Siswa mampu menemukan konsep luas daerah trapesium dengan pendekatan luas daerah persegi panjang.

Kelompok :

.....

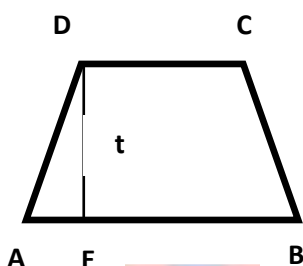


Apa nama bangun datar disamping?

.....

Apa rumus luas bangun disamping?

.....



Apa nama bangun datar disamping?

.....

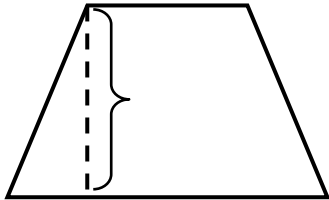
DISKUSIKAN DENGAN KELOMPOKMU!**1. Alat dan Bahan**

Pensil, penggaris, gunting, kertas buffalo, dan lem

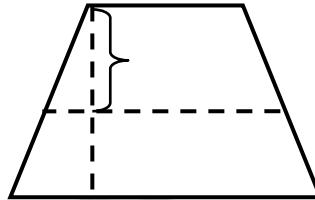
2. Cara Kerja :

- Siapkan alat dan bahan
- Buatlah gambar trapesium sama kaki seperti gambar 1 dengan pensil dan penggaris !
- Buatlah garis potong pada trapesium seperti pada gambar 2 !
- Potong trapesium dengan gunting sesuai dengan garis potong !
- Susunlah potongan gambar trapesium seperti pada gambar 3 !
- Tentukan luas daerah pada gambar 3 !

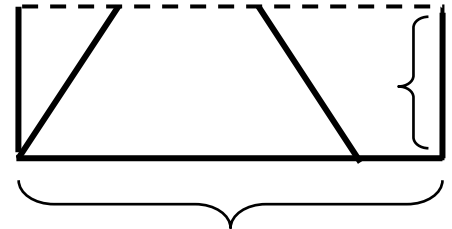
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



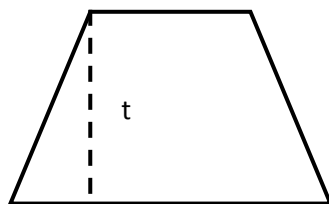
Luas daerah trapesium = Luas daerah

= X

= (..... +) X $\frac{1}{2}$

=

KESIMPULAN



Jika trapesium mempunyai sisi sejajar berturut-turut adalah (a dan b) serta tingginya t dan luas daerahnya L, maka

Luas daerah trapesium

=

MASALAH

Luna mempunyai sebuah karpet berbentuk trapesium. Karpet luna memiliki ukuran sisi sejajar berturut-turut adalah 5 m dan 10 m serta tinggi karpet 4 m. Karpet tersebut ingin diletakkan di sudut ruangan. Untuk itu ayahnya harus menghitung luas karpet tersebut. Luas karpet Luna adalah ... cm

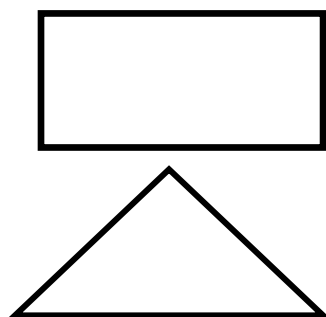
Lampiran 38

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
PENEMUAN KONSEP LUAS SEGITIGA DENGAN
PENDEKATAN PERSEGI PANJANG

Tujuan : Siswa mampu menemukan konsep luas daerah segitiga dengan pendekatan luas daerah persegi panjang.

Kelompok :

.....



Apa nama bangun datar disamping?

.....

Apa rumus luas bangun disamping?

.....

Apa nama bangun datar disamping?

.....

DISKUSIKAN DENGAN KELOMPOKMU!

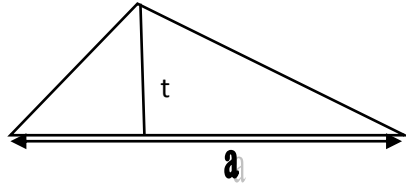
3. Alat dan Bahan

Pensil, penggaris, gunting, kertas buffalo, dan lem

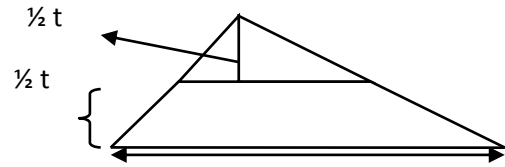
4. Cara Kerja :

- Siapkan alat dan bahan
- Buatlah gambar segitiga seperti gambar 1 dengan pensil dan penggaris !
- Buatlah garis potong pada segitiga seperti pada gambar 2 !
- Potong segitiga dengan gunting sesuai dengan garis potong seperti gambar 3 !
- Susunlah potongan gambar segitiga seperti pada gambar 4 !
- Tentukan luas daerah pada gambar 4 !

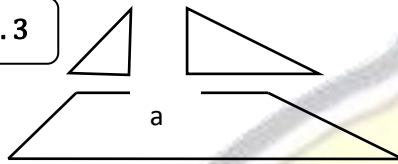
Gambar 1



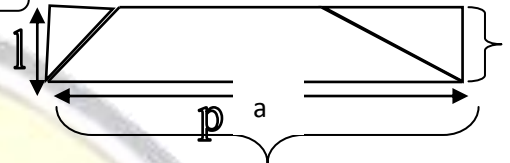
Gambar 2



Gb. 3



Gb. 4



Luas daerah segitiga

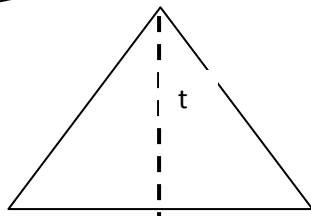
= Luas daerah

= X

= X $\frac{1}{2}$

= $\frac{1}{2}$ X X

KESIMPULAN



Jika segitiga memiliki alas = a dan tinggi = t maka,

Luas daerah segitiga

=

Seo

memiliki panjang alas 3 m dan tingginya 5 m. Luas layar tersebut ... m².

Lampiran 39

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

PENEMUAN KONSEP LUAS LAYANG-LAYANG DENGAN

PENDEKATAN PERSEGI PANJANG

Tujuan : Siswa mampu menemukan konsep luas daerah layang-layang dengan pendekatan luas daerah persegi panjang.

Kelompok :



Apa nama bangun datar disamping?

.....

Apa rumus luas bangun disamping?

.....

Apa nama bangun datar disamping?

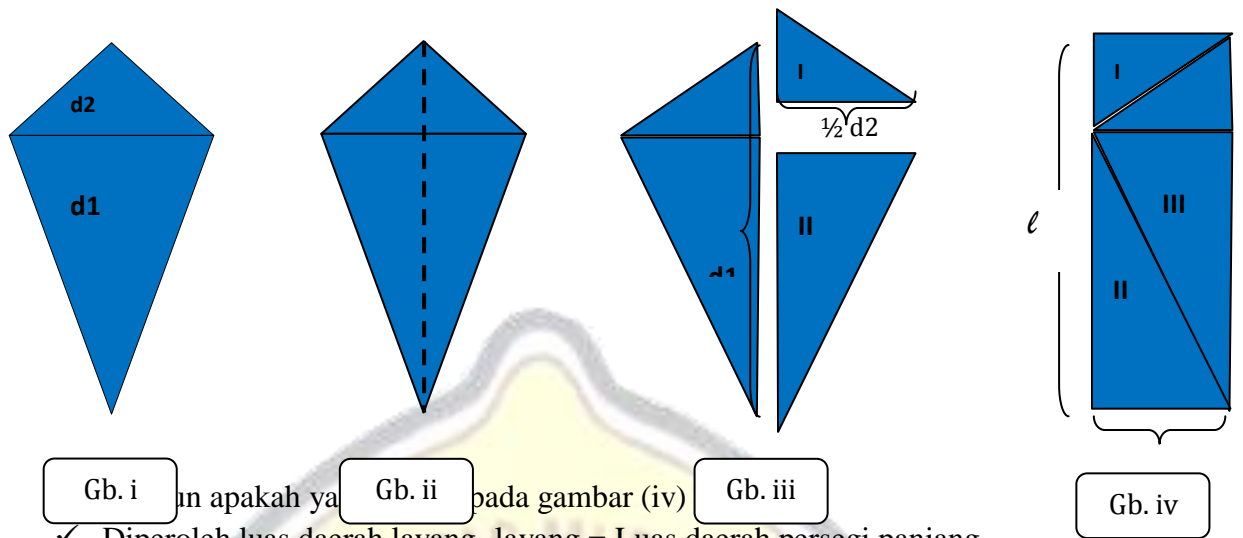
.....

DISKUSIKAN DENGAN KELOMPOKMU!

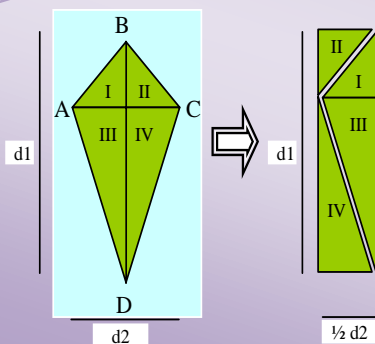
5. Alat dan Bahan
Pensil, penggaris, gunting, kertas buffalo, dan lem

6. Cara Kerja :

- Siapkan alat dan bahan
- Buatlah gambar layang-layang seperti gambar (i) dengan pensil dan penggaris !
- Buatlah garis potong pada layang-layang seperti pada gambar (ii) !
- Potong layang-layang dengan gunting sesuai dengan garis potong seperti gambar (iii) !
- Susunlah potongan gambar layang-layang seperti pada gambar (iv) !
- Tentukan luas daerah pada gambar (iv) !



KESIMPULAN



Jika layang-layang memiliki diagonal berturut-turut d_1 dan d_2 maka,

Luas daerah layang-layang

=

MASALAH

Sebuah layang-layang mempunyai diagonal masing-masing 30 cm dan 15 cm. Berapakah luasnya ?

Lampiran 40

SILABUS PEMBELAJARAN

Siklus II Pertemuan II

Nama Sekolah : SD 2 Payaman

Kelas / Semester : V / 2

Mata Pelajaran : Matematika

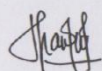
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
					Teknik	Jenis	Bentuk		
6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun	6.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang sederhana	Menyelesaikan Masalah Bangun Datar (Jajargenjang, Belah ketupat, Lingkaran).	p. Siswa diberikan masalah tentang bagaimana caranya mencari luas belah ketupat, luas jam dinding dikelas, serta luas karpet yang berbentuk	a. Menentukan konsep rumus luas jajargenjang. b. Menghitung luas daerah jajargenjang c. Menentukan konsep rumus	Tes	Tes tertulis Unjuk Kerja	Pilihan Ganda	2 x 35 menit	Soenarjo. 2008. <i>Matematika 5 Untuk SD/MI Kelas V.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan

			<p>jajargenjang.</p> <p>q. Siswa melakukan percobaan untuk menentukan luas belah ketupat, luas jam dinding dikelas, serta luas karpet yang berbentuk jajargenjang.</p> <p>r. Siswa berkelompok menyelesaikan masalah yang diberikan di dalam kelompok.</p> <p>s. Siswa mempresentasikan penyelesaian</p>	<p>luas belah ketupat.</p> <p>d. Menghitung luas daerah belah ketupat.</p> <p>e. Menentukan konsep rumus luas lingkaran.</p> <p>f. Menghitung luas daerah lingkaran.</p>					Nasional.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------

			<p>masalah yang sudah mereka kerjakan.</p> <p>t. Siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.</p>						
Karakter siswa yang diharapkan			Rasa ingin tahu, Kerjasama, Demokratis						

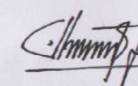
Kudus, 29 April 2014

Guru Kelas V,



Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
NIP. 19850523 201101 2 007

Praktikan,



Lia Ayu Rahmawati
NIM. 201033288

Mengetahui,

Kepala SD 2 Payaman



Mastikhah, S.Pd.
NIP. 19630513 198304 2 008

Lampiran 41**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****Siklus II Pertemuan II**

Satuan Pendidikan : SD 2 Payaman

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/2

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

I. Standar Kompetensi

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

II. Kompetensi Dasar

6.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang sederhana

III. Indikator :

- Menentukan konsep rumus luas jajargenjang.
- Menghitung luas daerah jajargenjang
- Menentukan konsep rumus luas belah ketupat.
- Menghitung luas daerah belah ketupat.
- Menentukan konsep rumus luas lingkaran.
- Menghitung luas daerah lingkaran.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menentukan konsep rumus luas jajargenjang dengan tepat.
- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menghitung luas jajargenjang dengan tepat.
- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menentukan konsep rumus luas belah ketupat dengan tepat.
- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menghitung luas belah ketupat dengan tepat.

- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menentukan konsep rumus luas lingkaran dengan tepat.
- Melalui diskusi kelompok siswa dapat menghitung luas lingkaran dengan tepat.

V. Materi Pembelajaran

Menyelesaikan Masalah Bangun Datar (Jajargenjang, Belah ketupat, Lingkaran).

Nilai dan karakter yang dikembangkan, meliputi :

Nilai :

10. Rasa ingin tahu – (diaplikasikan dalam kegiatan eksplorasi).
11. Kemampuan bekerjasama - (diaplikasikan dalam kegiatan eksplorasi dan elaborasi).
12. Demokratis – (diaplikasikan dalam kegiatan elaborasi).

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Pendidikan Matematika Realistik (PMR)

Metode Pembelajaran : Penemuan, diskusi, penugasan, tanya jawab

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Awal	j. Mengucapkan salam. k. Berdo'a. l. Melakukan absensi kehadiran siswa.	j. Menjawab salam. k. Berdo'a. l. Mendengarkan absensi.	10 menit
2.	Inti	g. Guru memberikan	a. Siswa	50 menit

	<p><i>Eksplorasi</i></p> <p><i>Tahap I:</i></p> <p><i>Penggunaan konteks</i></p>	<p>permasalahan tentang bagaimana caranya mencari luas belah ketupat, luas jam dinding dikelas, serta luas karpet yang berbentuk jajargenjang yang dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>h. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa.</p> <p>i. Guru membagikan LKS kepada masing-masing</p>	<p>menerima dan mengamati permasalahan yang diberikan oleh guru.</p> <p>b. Siswa berkelompok sesuai arahan dari guru.</p> <p>c. Setiap kelompok menerima LKS dari</p>	
--	---	---	---	--

		kelompok.	guru.	
	<i>Elaborasi</i>	d. Guru mengamati	d. Siswa secara	
	<i>Tahap II:</i>	siswa pada saat	berkelompok	
	<i>Penggunaan</i>	melakukan	melakukan	
	<i>model untuk</i>	percobaan dalam	percobaan	
	<i>matematisasi</i>	kelompok.	sesuai	
	<i>progresif</i>		panduan yang	
			ada di LKS.	
	<i>Tahap III:</i>	d. Guru memberi	d. Siswa secara	
	<i>Pemanfaatan</i>	petunjuk jika	berkelompok	
	<i>hasil</i>	siswa mengalami	mendiskusika	
	<i>konstruksi</i>	kesulitan dalam	n hasil	
	<i>siswa</i>	menyelesaikan	percobaan	
		masalah.	dengan	
			bimbingan	
			guru.	
	<i>Tahap IV:</i>	d. Guru mengamati	d. Siswa secara	
	<i>Interaktivitas</i>	dan memotivasi	berkelompok	
		siswa dalam	mempresentas	
		memperoleh	ikan hasil	

		penyelesaian masalah.	diskusi secara bergantian.	
	Konfirmasi <i>Tahap V:</i> <i>Membuat keterkaitan dalam menarik kesimpulan.</i>	a. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.	c. Siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.	
3.	Akhir	j. Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. k. Guru menyampaikan rencanapembelajaran pada pertemuan berikutnya l. Guru	j. Siswa menerima umpan balik. k. Siswa mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. l. Siswa	10 menit

		mengucapkan salam.	menjawab salam.	
--	--	-----------------------	--------------------	--

VIII. Sumber Belajar

7. Sumber Belajar

- Soenarjo. 2008. *Matematika 5 Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

8. Media Pembelajaran

- Alat Peraga Bangun Datar
- Lembar Kerja Siswa (LKS)

IX. Penilaian

7. Teknik Penilaian

- j. Observasi.
- k. Tugas tertulis yaitu tugas kelompok
- l. Tes tertulis yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

8. Bentuk Instrumen

- g. Lembar observasi.
- h. Tes tertulis berbentuk pilihan ganda

9. Contoh Soal

Sebuah lingkaran dengan diameter 21 cm. Luas lingkaran tersebut adalah ...

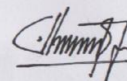
Kudus, 29 April 2014

Guru Kelas V,



Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
NIP. 19850523 201101 2 007

Praktikan,



Lia Ayu Rahmawati
NIM. 201033288

Mengetahui,

Kepala SD/MI Payaman



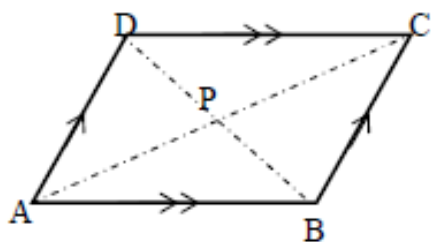
Maslikhan, S.Pd.
NIP. 19630515 198304 2 008

MATERI PEMBELAJARAN

MENYELESAIKAN MASALAH BANGUN DATAR

A. JAJARGENJANG

Jajargenjang adalah segi empat yang sisi-sisinya sepasang-sepasang sejajar, atau segi empat yang memiliki tepat dua pasang sisi yang sejajar.



Sifat-sifat jajargenjang ABCD :

sisi AB // sisi BC ; $\angle DAB = \angle BCD$

sisi AP = AC ; sisi AD = sisi BC

sisi AB // sisi DC ; $\angle ABC = \angle ADC$

sisi BP = sisi PD ; sisi AB = sisi DC

atar jajargenjang, dapat digunakan rumus :

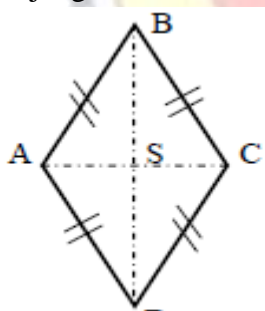
$$\text{Luas jajargenjang} = a \times t$$

dimana : a = alas jajargenjang

t = tinggi jajargenjang

B. BELAH KETUPAT

Belah ketupat adalah segi empat yang keempat sisinya sama panjang, atau belah ketupat adalah jajargenjang yang dua sisinya yang berdekatan sama panjang, atau belah ketupat adalah layang-layang yang keempat sisinya sama panjang.



Sifat-sifat belahketupat ABCD :

sisi AB = sisi BC = sisi CD = sisi DA

$\angle BAD = \angle BCD$

$\angle ABC = \angle ADC$

sisi BS = sisi SD ; sisi AS = sisi SC

sisi AB // sisi DC ; sisi AD // sisi BC

uas bangun datar belahketupat, dapat digunakan rumus :

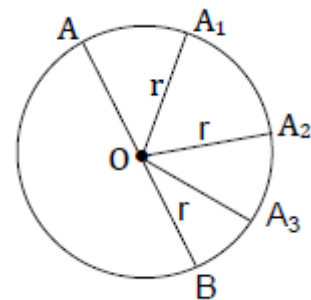
$$\text{Luas belahketupat} = \frac{1}{2} \times d1 \times d2$$

dimana : d1 = diagonal pertama

d2 = diagonal kedua

C. LINGKARAN

Lingkaran adalah bangun datar yang sisinya selalu berjarak sama dengan titik pusatnya, atau lingkaran adalah tempat kedudukan titik-titik yang terletak pada suatu bidang dan berjarak sama terhadap pusat lingkaran.



O adalah titik pusat lingkaran

AB adalah diameter atau garis tengah

OA dan OB atau OA_1 , OA_2 , OA_3

adalah jari-jari lingkaran.

Untuk mencari luas bangun datar lingkaran, dapat digunakan rumus :

Luas lingkaran = $\pi \times r^2$

dimana : $\pi = \frac{22}{7}$ atau 3,14

r = jari-jari

Lampiran 42

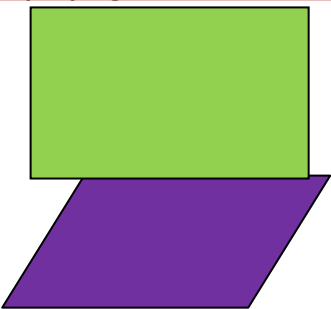
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

PENEMUAN KONSEP LUAS JAJAR GENJANG DENGAN

PENDEKATAN PERSEGI PANJANG

Tujuan : Siswa mampu menemukan konsep luas daerah jajar genjang dengan pendekatan luas daerah persegi panjang.

Kelompok :



Apa nama bangun datar disamping?

.....

Apa rumus luas bangun disamping?

.....

Apa nama bangun datar disamping?

.....

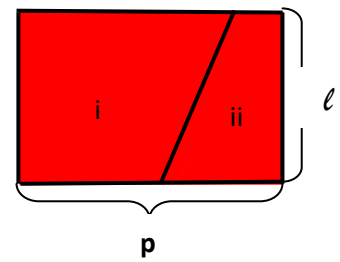
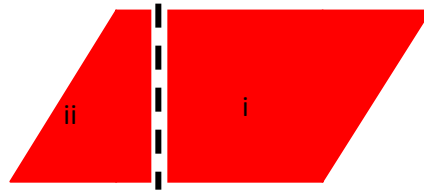
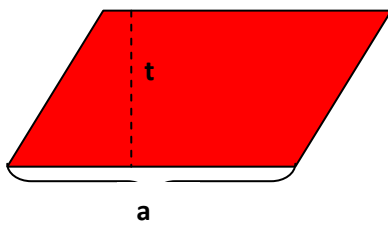
DISKUSIKAN DENGAN KELOMPOKMU!

7. Alat dan Bahan

Pensil, penggaris, gunting, kertas buffalo, dan lem

8. Cara Kerja :

- Siapkan alat dan bahan
- Buatlah gambar jajar genjang seperti gambar 1 dengan pensil dan penggaris!
- Buatlah garis potong pada jajar genjang seperti pada gambar 2 !
- Potong jajar genjang dengan gunting sesuai dengan garis potong !
- Susunlah potongan gambar jajar genjang seperti pada gambar 3 !
- Tentukan luas daerah pada gambar 3 !

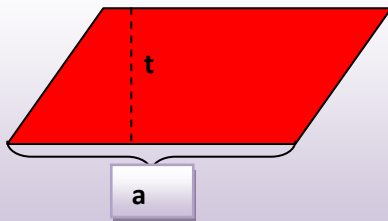


Luas Gb. 1 esium

= Gb. 2
 = X
 = X

Gb. 3

KESIMPULAN



Jika jajar genjang mempunyai sisi alas a serta tingginya t dan luas daerahnya L , maka

Luas daerah jajar genjang

=

Rifki mempunyai sebuah karpet berbentuk jajar genjang. Karpet Rifki memiliki ukuran panjang alas 210 cm serta tinggi karpet 120 cm. Karpet tersebut ingin diletakkan di sudut ruangan. Untuk itu Rifki harus menghitung luas karpet tersebut. Luas karpet Rifki adalah ... cm.

Lampiran 43

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

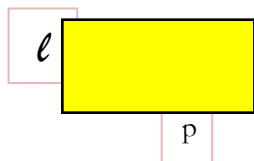
PENEMUAN KONSEP LUAS BELAH KETUPAT DENGAN

PENDEKATAN PERSEGI PANJANG

Tujuan : Siswa mampu menemukan konsep luas daerah belah ketupat dengan pendekatan luas daerah persegi panjang.

Kelompok :

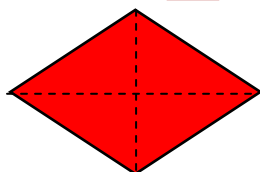
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100



Bangun datar di samping adalah bangun ...

Jika diketahui panjangnya p dan lebarnya l

Maka luasnya adalah ...



Sedangkan bangun datar di samping adalah bangun ...

Ciri-cirinya adalah ...

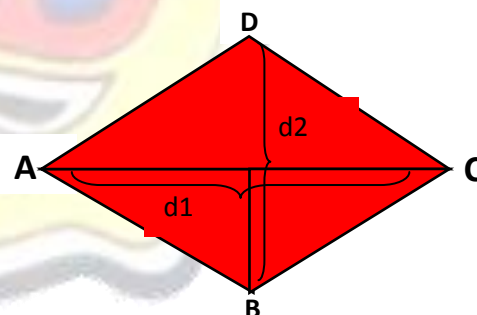
DISKUSIKAN DENGAN KELOMPOKMU!

Alat dan Bahan

Pensil, penggaris, gunting, kertas buffalo, dan lem

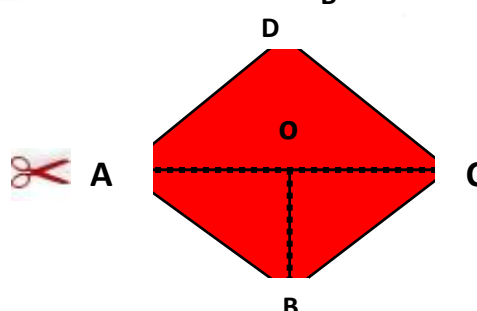
Cara Kerja :

1. Buatlah bangun belah ketupat dari kertas dengan diagonal panjang d_1 dan diagonal panjang d_2 , maka panjang $AC = \dots$, $BD = \dots$



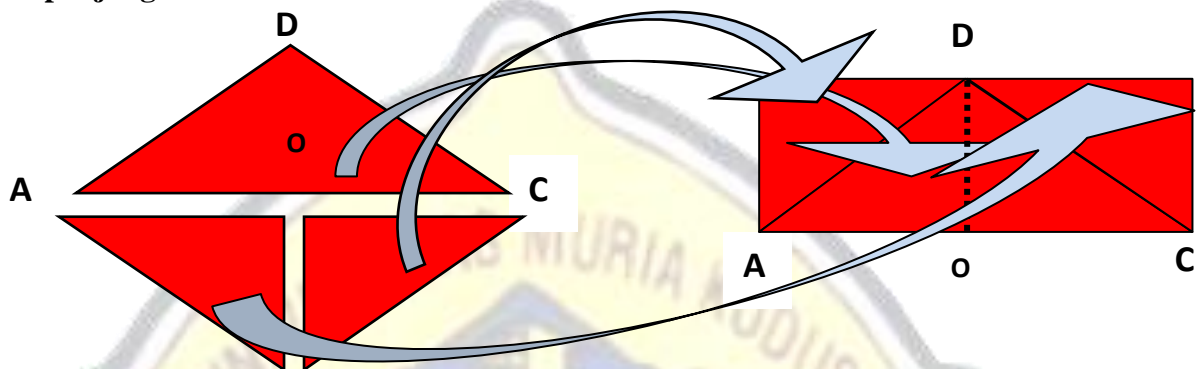
2. Potonglah belah ketupat menurut garis putus-putus menjadi 3 bagian seperti gambar disamping, dimana panjang

$$BO = \frac{1}{2} BD \quad \text{dan} \quad AC = \dots$$



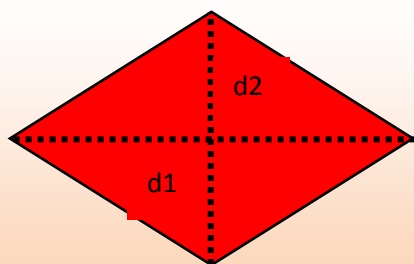
$$BO = \frac{1}{2} \dots$$

3. Gabungkan potongan-potongan tersebut sedemikian rupa sehingga membentuk persegi panjang.



1. Samakah luas da... B persegi panjang yang baru dengan luas daerah belah ketupat? Jelaskan
2. Diperoleh luas daerah belah ketupat = luas daerah persegi panjang
 $= \dots \times \dots$
 $= AC \times \dots$
 $= \dots \times \frac{1}{2} \dots$

KESIMPULAN



Jika belah ketupat memiliki diagonal masing-masing adalah d_1 dan d_2 maka luas daerah belah ketupat adalah

$$\text{Luas belah ketupat} = \frac{1}{2} \dots \times \dots$$

MASALAH

Ibu memiliki sebuah ketupat yang dibelah menjadi dua bagian sama. Panjang diagonal pertama belah ketupat 8 cm dan panjang diagonal kedua 14 cm. Berapa luas belah ketupat ibu?

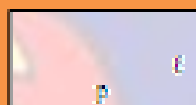
Lampiran 44

243

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
PENEMUAN KONSEP LUAS LINGKARAN DENGAN
PENDEKATAN PERSEGI PANJANG
HELAS V / SEMESTER 2

Tujuan : Siswa mampu menemukan konsep luas daerah lingkaran dengan pendekatan luas daerah persegi panjang.

Kelompok :



- ❖ Bangun datar disamping adalah bangun...
- ❖ Jika diketahui panjangnya p dan lebarnya l , maka Luas daerahnya adalah...

- ❖ Rumus keliling bangun disamping adalah...



LATIHAN SOAL

1. Luas bangun di samping adalah ...

14 cm

2. Hitunglah luas lingkaran di bawah ini !

20 cm

Lampiran 45

KISI-KISI EVALUASI

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Menyelesaikan masalah tentang bangun datar

Kelas/Semester : V/2

Jumlah Soal : 20 soal

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Kompetensi yang Diujikan	Materi	Uraian Materi	Indikator	Ranah Kognitif	No. Soal	Aspek Penilaian
1.	6.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang sederhana	Bangun Datar	Penyelesaian masalah sehari-hari yang berkaitan dengan bangun datar	➤ Disajikan cerita, siswa mampu menentukan luas trapesium.	C3 = <i>application</i>	1, 6	Pemahaman konsep
				➤ Disajikan cerita, siswa mampu menentukan luas layang-layang.	C3 = <i>application</i>	4, 9, dan 11	Pemahaman konsep
				➤ Disajikan cerita siswa mampu menentukan luas segitiga.	C3 = <i>application</i>	2, 7, dan 10	Pemahaman konsep
				➤ Disajikan	C3 = <i>application</i>	3	Pemahaman

				cerita siswa mampu menentukan luas belahketupat.			konsep
				➤ Disajikan cerita siswa mampu menentukan luas jajargenjang.	C3 = <i>application</i>	5, 8	Pemahaman konsep
				➤ Disajikan luas dan panjang 2 sisi trapesium siswa mampu menentukan satu sisi trapesium yang belum diketahui	C4 = <i>analysis</i>	12, 18	Penalaran dan komunikasi
				➤ Disajikan luas dan panjang alas segitiga siswa mampu menentukan tinggi segitiga.	C4 = <i>analysis</i>	19	Penalaran dan komunikasi
				➤ Disajikan luas dan tinggi segitiga siswa	C4 = <i>analysis</i>	15	Penalaran dan komunikasi

				<p>mampu menentukan panjang alas segitiga.</p> <p>➤ Disajikan luas dan tinggi jajargenjang siswa mampu menentukan panjang alas jajargenjang.</p>	C4 = <i>analysis</i>	20	Penalaran dan komunikasi
				<p>➤ Disajikan luas dan panjang salah satu diagonal layang-layang, siswa mampu menentukan panjang diagonal yang lain pada layang-layang.</p>	C4 = <i>analysis</i>	14, 16	Penalaran dan komunikasi
				<p>➤ Disajikan luas dan panjang salah satu diagonal belah ketupat, siswa mampu</p>	C4 = <i>analysis</i>	13, 17	Penalaran dan komunikasi

				menentukan panjang diagonal yang lain pada belah ketupat.			
--	--	--	--	---	--	--	--

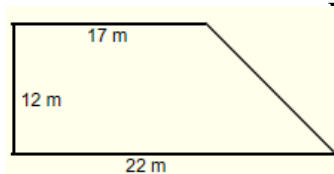


Lampiran 46

EVALUASI SIKLUS II
MENYELESAIKAN MASALAH BANGUN DATAR
KELAS V SEMESTER 2

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

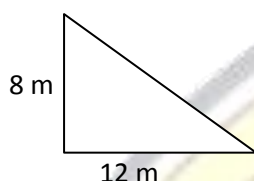
1. Paman memiliki sebidang tanah berbentuk trapesium



Luas tanah yang dimiliki oleh Paman ... m^2 .

- a. 228 c. 238
b. 234 d. 254

- 2.



Luas pekarangan bangun disamping ... m^2 .

- a. 49 c. 47
b. 48 d. 46

3. Ibu memotong sebuah ketupat menjadi 2 bagian. Setelah dipotong ketupat tersebut memiliki panjang diagonal berturut-turut 10 cm dan 15 cm. Luas belah ketupat ibu ... cm^2 .

- a. 150 c. 100
b. 125 d. 75

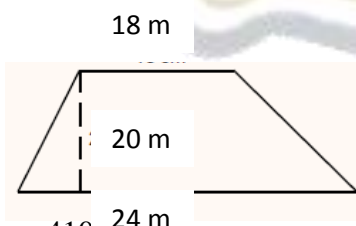
4. Irwan membuat sebuah layang-layang yang panjang diagonal 38 cm dan 12 cm. Luas layang-layang Irwan ... cm^2 .

- a. 248 c. 228
b. 238 d. 218

5. Ibu memiliki karpet yang berbentuk jajar genjang dengan panjang 250 cm dan tinggi 75 cm. Luas karpet ibu ... m^2 .

- c. 1.875 c. 18,75
d. 187,5 d. 1,875

- 6.




Ibu memiliki tanah yang berbentuk trapesium seperti gambar disamping. Sebagian tanah Ibu akan diberikan kepada Bibi. Luas bagian yang diterima Bibi ... m^2 .

- a. 410 c. 420
b. 210 d. 220

7. Ira memiliki sebuah penggaris yang berbentuk segitiga dengan panjang alas 45 cm dan tinggi 24 cm. Luas penggaris Ira ... cm^2 .

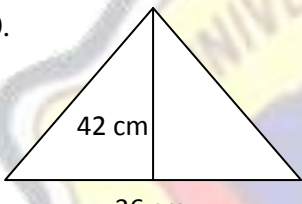
a. 1.080
b. 540
c. 740
d. 1.800

8.  Luas bangun disamping ... cm^2 .

a. 531
b. 351
c. 135
d. 315

9. Layang-layang Antok memiliki panjang diagonal 26 cm dan 42 cm. Maka, luas layang-layang Antok ... cm^2 .

a. 566
b. 556
c. 546
d. 536

10.  Luas segitiga disamping ... cm^2 .

a. 756
b. 656
c. 556
d. 456

11. Toni memiliki layang-layang dengan panjang diagonal berturut-turut 20 cm dan 28 cm. Luas layang-layang Toni ... cm^2 .

a. 280
b. 380
c. 480
d. 580

12. Atap rumah Pak Arman berbentuk trapesium dengan panjang sisi atas dan bawah berturut-turut 16 m dan 30 m. Luas atap rumah Pak Arman 253 m^2 . Tinggi atap rumah Pak Arman ... m.

a. 11
b. 12
c. 13
d. 14

13. Belah ketupat adik memiliki luas 144 cm^2 serta panjang salah satu diagonalnya 18 cm. Maka, panjang diagonal yang lainnya ... cm.

a. 18
b. 17
c. 16
d. 15

14. Sebuah layang-layang memiliki luas 42 cm^2 . Panjang diagonalnya 12 cm. Panjang salah satu diagonal layang-layang yang lain ... cm.

a. 7
c. 9

- b. 8 d. 10
15. Luas sebuah segitiga 221 dm^2 . Tinggi segitiga tersebut 17 dm. Panjang alas segitiga yaitu ... dm.
- a. 24 c. 26
b. 25 d. 27
16. Toni memiliki sebuah layang-layang yang luasnya 525 cm^2 . Panjang diagonal pertama 25 cm. Maka, panjang diagonal kedua layang-layang Toni ... cm.
- a. 44 c. 42
b. 43 d. 41
17. Luas sebuah belah ketupat 384 cm^2 dan panjang salah satu diagonalnya 32 cm. Maka, panjang diagonal yang lain ... cm.
- a. 27 c. 25
b. 26 d. 24
18. Ayu menggambar sebuah trapesium dengan panjang sisi atas 8 cm, dan sisi bawah 15 cm. Luas trapesium Ayu 115 cm^2 . Tinggi trapesium Ayu ... cm.
- c. 9 c. 12
d. 10 d. 13
19. Luas sebuah segitiga adalah 54 cm^2 dan panjang alas 9 cm. Maka tinggi segitiga adalah ... cm.
- c. 12 cm c. 7 cm
d. 8 cm d. 10 cm
20. Reno menggambar sebuah jajar genjang dengan luas 486 cm^2 dan tinggi 27 cm. Maka, panjang alas jajar genjang yang dibuat Reno adalah ... cm.
- c. 16 cm c. 12 cm
d. 18 cm d. 14 cm

Lampiran 47

KUNCI JAWABAN
UJI KOMPETENSI SIKLUS II
MENYELESAIKAN MASALAH BANGUN DATAR

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. B | 12. A |
| 3. D | 13. C |
| 4. C | 14. A |
| 5. D | 15. C |
| 6. B | 16. C |
| 7. B | 17. D |
| 8. B | 18. B |
| 9. C | 19. A |
| 10. A | 20. B |

Penilaian :

$$\frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah keseluruhan soal}} \times 100$$



Lampiran 48

Hasil Belajar Siklus II (Ranah Kognitif)

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Individu (Kognitif)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Sari Widiarti	60	-	√
2	Aditia Wahyu Utomo	60	-	√
3	Auliana Dhita Maharani	80	√	-
4	Muhammad Irfan Maulana	75	√	-
5	Muhammad Khodir Jaelani	85	√	-
6	Muhammad Wahyu Imam Prasetyo	80	√	-
7	Abdul Jabbar Ni'am	95	√	-
8	Alia Riska Indarti	85	√	-
9	Alif Farhan	100	√	-
10	Ari Aditiya Putra	80	√	-
11	Angga Rudra Indriyanto	75	√	-
12	Anisa Fauziyah	95	√	-
13	Bejo Slamet Wahyu Adi Putra	60	-	√
14	Christian Ardhinata	95	√	-
15	Daniel Adi Nugraha	100	√	-
16	Elmalia Risma Putri Sugiarto	85	√	-
17	Fadhilah Rizqi Hidayatullah	75	√	-
18	Ichsan Dany Priyanto	80	√	-
19	Ichwanul Muchlisin	100	√	-
20	Naufal Ilham Ramadhan	85	√	-
21	Putri Nadila Anggraeni	80	√	-
22	Risa Budi Agustina	90	√	-
Jumlah		1820	19	3
Nilai Terendah		60		
Nilai Tertinggi		100		
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal		$19/22 \times 100\% = 86,36\%$		
Nilai Rata-Rata Kelas		$1820/22 = 82,73$		

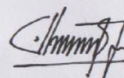
Kudus, 30 April 2014

Guru Kelas V,



Sri Murdiningsih, S.Pd,SD
NIP. 19850523 201101 2 007

Praktikan,



Lia Ayu Rahmawati
NIM. 201033288

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 2 Payaman



Mastikhah, S.Pd.
NIP. 19630515 198304 2 008



Lampiran 49

**Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa (Ranah Afektif dan Psikomotorik)
pada Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMR
Kelas V SD N 2 Payaman Kudus
Siklus II Pertemuan I**

No	Inisial Siswa	Jenis Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1	SW	3	3	2	2	2	12	60%	Baik
2	AWU	2	2	3	3	3	13	65%	Baik
3	ADM	2	3	3	2	2	12	60%	Baik
4	MIM	3	2	3	2	3	13	65%	Baik
5	MKJ	2	2	3	3	3	13	65%	Baik
6	MWIP	3	3	3	3	2	14	70%	Baik
7	AJN	3	3	3	3	3	15	75%	Baik
8	ARI	3	3	3	3	3	15	75%	Baik
9	AF	3	3	3	3	3	15	75%	Baik
10	AAP	3	3	3	3	3	15	75%	Baik
11	ARI	3	2	2	2	3	12	60%	Baik
12	AF	3	3	3	3	3	15	75%	Baik
13	BSWAP	3	2	2	3	2	12	60%	Baik
14	CA	3	3	3	3	3	15	75%	Baik
15	DAN	3	3	3	3	3	15	75%	Baik
16	ERSP	2	3	3	2	3	13	65%	Baik
17	FRH	3	2	2	3	2	12	60%	Baik
18	IDP	2	3	3	2	3	13	65%	Baik
19	IM	3	3	3	3	3	15	75%	Baik
20	NIR	3	3	3	3	3	15	75%	Baik
21	PNA	2	2	2	3	3	12	60%	Baik
22	RBA	3	2	2	2	3	12	60%	Baik
Jumlah Skor							298		
Skor Rata-Rata							13,55		
Presentase Rata-Rata								67,73%	
Kriteria									Baik

Skor	Keterangan Penilaian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Baik Sekali

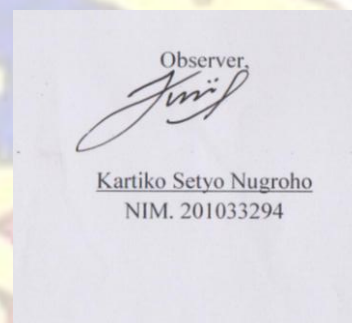
Penilaian:

$$\text{Skor rata-rata individu} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah item penilaian}}$$

Kriteria penilaian :

Presentase	Kriteria
$X > 75\%$	Sangat Baik
$50\% < X \leq 75\%$	Baik
$25\% < X \leq 50\%$	Cukup Baik
$25\% \geq X$	Tidak Baik

Kudus, 26 April 2014



Lampiran 50

**Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa (Ranah Afektif dan Psikomotorik)
pada Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMR
Kelas V SD N 2 Payaman Kudus
Pertemuan II Siklus II**

No	Inisial Siswa	Jenis Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1	SW	3	3	3	2	3	14	70%	Baik
2	AWU	2	3	3	3	3	14	70%	Baik
3	ADM	4	4	3	3	4	18	90%	Sangat Baik
4	MIM	3	4	3	4	4	18	90%	Sangat Baik
5	MKJ	4	4	4	3	3	18	90%	Sangat Baik
6	MWIP	4	4	4	3	4	19	95%	Sangat Baik
7	AJN	3	4	4	4	4	19	95%	Sangat Baik
8	ARI	4	4	3	4	4	19	95%	Sangat Baik
9	AF	4	4	3	4	4	19	95%	Sangat Baik
10	AAP	3	4	3	4	4	18	90%	Sangat Baik
11	ARI	3	4	4	3	4	18	90%	Sangat Baik
12	AF	3	4	4	4	3	18	90%	Sangat Baik
13	BSWAP	3	2	3	3	3	14	70%	Baik
14	CA	4	4	3	4	4	19	95%	Sangat Baik
15	DAN	4	4	3	4	4	19	95%	Sangat Baik
16	ERSP	3	4	3	4	4	18	90%	Sangat Baik
17	FRH	3	4	4	3	3	17	85%	Sangat Baik
18	IDP	3	4	4	4	3	18	90%	Sangat Baik
19	IM	4	4	4	4	3	19	95%	Sangat Baik
20	NIR	4	4	4	4	3	19	95%	Sangat Baik
21	PNA	4	3	3	4	4	18	90%	Sangat Baik
22	RBA	4	4	3	3	4	18	90%	Sangat Baik
Jumlah Skor							391		
Skor Rata-Rata							17,77		
Presentase Rata-Rata								88,86%	
Kriteria									Sangat Baik

Skor	Keterangan Penilaian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Baik Sekali

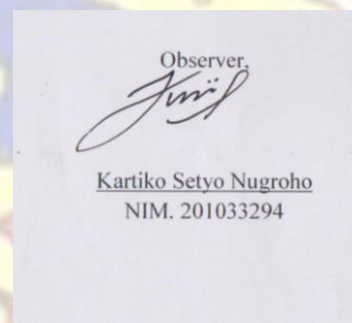
Penilaian:

$$\text{Skor rata-rata individu} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah item penilaian}}$$

Kriteria penilaian :

Presentase	Kriteria
$X > 75\%$	Sangat Baik
$50\% < X \leq 75\%$	Baik
$25\% < X \leq 50\%$	Cukup Baik
$25\% \geq X$	Tidak Baik

Kudus, 30 April 2014



Lampiran 51

**Hasil Pengamatan Klasikal Aktivitas Belajar Siswa (Ranah Afektif dan Psikomotorik) pada Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMR Kelas V SD N 2 Payaman Kudus
Siklus II**

No	Indikator Pengamatan	Jenis	Jumlah Skor Siklus I Pertemuan	
			I	II
1	Penggunaan konteks	Afektif	60	76
2	Penggunaan model untuk matematisasi progresif	Psikomotorik	58	83
3	Pemanfaatan hasil konstruksi siswa	Afektif	60	75
4	Interaktivitas	Psikomotorik	59	78
5	Keterkaitan	Psikomotorik	61	79
Jumlah			298	391
Presentase			67,73%	88,86%
Presentase Rata-Rata Siklus II			78,30%	
Kriteria			Sangat Baik	

Lampiran 52**Hasil Pengamatan Keterampilan Guru pada Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMR Siklus II Pertemuan I**

Sekolah : SD Negeri 2 Payaman Materi : Bangun Datar

Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Smt : V /2

Petunjuk Pengisian : **Berilah tanda \checkmark pada kolom ya/tidak pada setiap aktivitas yang dilakukan guru kemudian berikan penilaian sesuai kriteria penilaian!**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	<i>Penggunaan konteks</i> Guru menyampaikan masalah kontekstual.				\checkmark
2.	<i>Penggunaan model untuk matematisasi progresif</i> Guru mengamati siswa pada saat melakukan percobaan dalam kelompok.			\checkmark	
3.	<i>Pemanfaatan hasil konstruksi siswa</i> Guru memberi petunjuk jika siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah				\checkmark
4.	<i>Interaktivitas</i> Guru mengamati dan memotivasi siswa dalam memperoleh penyelesaian masalah				\checkmark
5.	<i>Keterkaitan</i> Guru membimbing siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.			\checkmark	
Jumlah Skor		18			
Presentase		90%			
Kriteria		Sangat Baik			

Penilaian :

$$\text{Presentase kinerja guru} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor minimal = 5

Skor maksimal = 20

Kriteria penilaian :

Presentase	Kriteria
$X > 75\%$	Sangat Baik
$50\% < X \leq 75\%$	Baik
$25\% < X \leq 50\%$	Cukup Baik
$25\% \geq X$	Tidak Baik

Kudus, 26 April 2014

Mengetahui,

Kepala SD N 2 Payaman



Maslikhah, S.Pd.
NIP. 19630515 198304 2 008

Guru Kelas V,

Shanley

Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
NIP. 19850523 201101 2 007

Lampiran 53**Hasil Pengamatan Keterampilan Guru pada Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMR Siklus II Pertemuan II**

Sekolah : SD Negeri 2 Payaman Materi : Bangun Datar

Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Smt : V /2

Petunjuk Pengisian : **Berilah tanda \checkmark pada kolom ya/tidak pada setiap aktivitas yang dilakukan guru kemudian berikan penilaian sesuai kriteria penilaian!**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	<i>Penggunaan konteks</i> Guru menyampaikan masalah kontekstual.				\checkmark
2.	<i>Penggunaan model untuk matematisasi progresif</i> Guru mengamati siswa pada saat melakukan percobaan dalam kelompok.				\checkmark
3.	<i>Pemanfaatan hasil konstruksi siswa</i> Guru memberi petunjuk jika siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah.				\checkmark
4.	<i>Interaktivitas</i> Guru mengamati dan memotivasi siswa dalam memperoleh penyelesaian masalah.				\checkmark
5.	<i>Keterkaitan</i> Guru membimbing siswa menarik kesimpulan terkait masalah yang baru diselesaikan.				\checkmark
Jumlah Skor		20			
Presentase		100%			
Kriteria		Sangat Baik			

Penilaian :

$$\text{Presentase kinerja guru} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor minimal = 5

Skor maksimal = 20

Kriteria penilaian :

Presentase	Kriteria
$X > 75\%$	Sangat Baik
$50\% < X \leq 75\%$	Baik
$25\% < X \leq 50\%$	Cukup Baik
$25\% \geq X$	Tidak Baik

Kudus, 30 April 2014

Mengetahui,

Kepala SD/PA Payaman



Masikhah, S.Pd.

NIP. 19630513 198304 2 008

Guru Kelas V,

A handwritten signature in blue ink.

Sri Murdiningsih, S.Pd.SD
NIP. 19850523 201101 2 007



Lampiran 55

DOKUMENTASI SIKLUS II

Pertemuan I



Penggunaan konteks

Penggunaan model untuk
matematisasi progresif

Pemanfaatan hasil konstruksi siswa



Interaktivitas

Membuat keterkaitan dalam menarik
kesimpulan

Lampiran 56

DOKUMENTASI SIKLUS II

Pertemuan II



Penggunaan konteks



Penggunaan model untuk matematisasi progresif



Pemanfaatan hasil konstruksi siswa



Interaktivitas



Membuat keterkaitan dalam menarik kesimpulan

Lampiran 57**Peningkatan Hasil Belajar (Kognitif), Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II****Mata Pelajaran: Matematika****KKM: 63**

No	Nama Siswa (Inisial)	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Sari Widiанти (SW)	45	55	60
2	Aditia Wahyu Utomo (AWU)	50	50	60
3	Auliana Dhita Maharani (ADM)	50	70	80
4	Muhammad Irfan Maulana (MIM)	45	55	75
5	Muhammad Khodir Jaelani (MKJ)	50	70	85
6	Muhammad Wahyu Imam Prasetyo (MWIP)	60	70	80
7	Abdul Jabbar Ni'am (AJN)	65	80	95
8	Alia Riska Indarti (ARI)	70	75	85
9	Alif Farhan (AF)	80	100	100
10	Ari Aditiya Putra (AAP)	65	75	80
11	Angga Rudra Indriyanto (ARI)	50	60	75
12	Anisa Fauziyah (AF)	80	85	95
13	Bejo Slamet Wahyu Adi Putra (BSWAP)	40	45	60
14	Christian Ardhinata (CA)	65	85	95
15	Daniel Adi Nugraha (DAN)	85	100	100
16	Elmalia Risma Putri Sugiarto (ERPS)	60	75	85
17	Fadhilah Rizqi Hidayatullah (FRH)	45	60	75
18	Ichsan Dany Priyanto (IDP)	40	70	80
19	Ichwanul Muchlisin (IM)	70	90	100
20	Naufal Ilham Ramadhan (NIR)	50	70	85
21	Putri Nadila Anggraeni (PNA)	65	75	80
22	Risa Budi Agustina (RBA)	55	85	90
Jumlah		1285	1600	1820
Nilai Rata-Rata Kelas		58	72,73	82,73
Jumlah Siswa Tuntas		9	16	19
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		13	6	3
Presentase Siswa Tuntas		41%	72,73%	86,36%
Presentase Siswa TidakTuntas		59%	27,27%	13,64%

Lampiran 58



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Gondangmanis Bae, Kudus PO. BOX 53, Telepon (0291) 438229, Fax. (0291) 437198

Nomor : 570/FKIP-UMK/B.09.530/III/2014
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

14 Maret 2014

Yth. Kepala
SDN 02 PAYAMAN KUDUS
 di -
 KUDUS

Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus :

N a m a : **LIA AYU RAHMAWATI**
 NIM : 2010 – 33 – 288
 Fakultas / Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul **'PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI GEOMETRI SISWA KELAS V SDN 02 PAYAMAN KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013/2014'**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak / Ibu untuk berkenan memberikan ijin mahasiswa tersebut diatas guna memperoleh data yang diperlukan.

Atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd.
 NIP. 19621219-198703-1-015

Lampiran 59



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN KUDUS
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN MEJOBO
SD 2 PAYAMAN

Alamat : Desa Payaman RT 01 / V Kec.Mejobo Kudus Kode POS 59381

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4212/8.137/03.10.08/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD 2 Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus :

Nama : **Hj. MASLIKHAH, S.Pd**
NIP : 19630515 198304 2 008
Pangkat / gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD 2 Payaman UPT Pendidikan Kec. Mejobo Kab. Kudus

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **LIA AYU RAHMAWATI**
NIM : 201033288
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MURIA KUDUS
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ PPENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI BANGUN DATAR SISWA KELAS V SDN 2 PAYAMAN”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, selanjutnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 19 Juni 2014

Kepala SD 2 Payaman



Hj. MASLIKHAH, S.Pd

NIP 19630515 198304 2 008

Lampiran 60

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO Box 53 phone/fax.0291-438299

BERITA ACARA BIMBINGAN

Nama : Lia Ayu Rahmawati
 NIM : 2010-33-288
 Progd : PGSD
 Pembimbing : 1. Drs. Sabar Rutoto, M.Pd.
 2. Sumaji, S.Pd., M.Pd.


No.	Hari/Tanggal	Bagian/Bab/Hasil Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1	5/11/14	Proposal	[Signature]	[Signature]	Revisi
2	5/11/14	Proposal	[Signature]	[Signature]	Tata tulis
3	6/2/14	Proposal	[Signature]	[Signature]	Tata tulis & Pikir
4	18/2/14	Proposal	[Signature]	[Signature]	Bel. masalah = K. Pikir Itu ada data.
5	4/3/14	Proposal	[Signature]	[Signature]	K. Pikir / RM data

No.	Hari/Tanggal	Bagian/Bab/Hasil Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
6	6/3/14	Proposal			- Data ahli fite - PPT.
7	13/3/14	Proposal			Seminar. acc
8	30/6/14	Skripsi			K. pikir del. hal 114/123
9	7/7/14	Skripsi			Longlegan libat hal. 9, 13, 14, 27 29/
10	16/7/14	Skripsi			- absah - TBC - Tata letak
11	21/7/14	Skripsi			PPT absah

No.	Hari/Tanggal	Bagian/Bab/Hasil Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
12	23/11/17	Skripsi			Revisi

Mengetahui

Ka. Prodi PGSD


 Dr. Murtono, M.Pd

NIP. 19661207 199203 1 003

Lampiran 62

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO.Box 53 Phone/Fax.0291438229

KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,:

Nama : Drs. Sabar Rutoto, M.Pd.

NIP : 19480602 198203 1 001

Jabatan : Pembimbing I

Nama : Sumaji, S.Pd., M.Pd.

NIS : 0610701000001220

Jabatan : Pembimbing II

Menerangkan bahwa

Nama : Lia Ayu Rahmawati

NIM : 2010-33-288

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan bimbingan skripsi dengan judul:


“Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas V SD N 2 Payaman”

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai syarat untuk mengajukan permohonan ujian terakhir.

Kudus, 17 Juli 2014

Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I


Sumaji, S.Pd., M.Pd.
NIS. 0610701000001220
Drs. Sabar Rutoto, M.Pd.
NIP. 19480602 198203/1 001

Lampiran 63

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Kampus UMK Gondangmanis Bae PO. Box 53 Phone/Fax 0291-438229

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Ayu Rahmawati
NIM/Semester : 201033288/VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi.

Bersamaan ini kami lampirkan hal-hal sebagai berikut.


1. Surat pernyataan mahasiswa tentang orisinalitas skripsi.
2. Surat keterangan selesai bimbingan skripsi.
3. Naskah skripsi 4 eksemplar.
4. Tanda bukti pembayaran biaya bimbingan dan ujian skripsi.
5. Transkrip nilai yang telah lulus dengan IPK minimal 3,0.


Kudus, 17 Juli 2014

Mengetahui

Ka. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pemohon


Dr. Murtono, M.Pd
NIP. 19661207 199203 1 003


Lia Ayu Rahmawati
NIM 2010 33 288

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**UNIVERSITAS MURIA KUDUS****Kampus UMK Gondangmanis Bae PO. Box 53 Phone/Fax 0291-438229****PERYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lia Ayu Rahmawati
NIM/Semester : 201033288/VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas V SD N 2 Payaman

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul “Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas V SD N 2 Payaman” benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri selaku penulis skripsi.

Kudus, 17 Juli 2014



Lia Ayu Rahmawati
NIM. 201033288

RIWAYAT HIDUP



Lia Ayu Rahmawati lahir di Jepara pada tanggal 15 Juni 1993, putri pertama dari pasangan suami istri Bapak Sho'im dan Ibu Ninik Nik Aminatun.

Pendidikan dasarnya ia tempuh di SDN Bringin 03, Batealit Jepara dan ditamatkan pada tahun 2004. Pendidikan selanjutnya ia tempuh di MTs N Pecangan di Bawu Jepara dan ditamatkan pada tahun 2007. Pendidikan berikutnya dijalani di SMA N 1 Tahunan dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muria Kudus dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.